

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
TBK. STUDI KASUS CABANG KCP UNIVERSITAS
BRAWIJAYA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

**Falah Kartika Ramadhan
NIM : 19520098**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
TBK. STUDI KASUS CABANG KCP UNIVERSITAS
BRAWIJAYA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

**Falah Kartika Ramadhan
NIM : 19520098**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
TBK. STUDI KASUS CABANG KCP UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

SKRIPSI

**Oleh
FALAH KARTIKA RAMADHAN
NIM : 19520098**

**Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2023
Dosen Pembimbing,**



**Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 19870920201802012183**

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
TBK. STUDI KASUS CABANG KCP UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

SKRIPSI

Oleh

FALAH KARTIKA RAMADHAN

NIM : 19520098

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Zuraidah, M.S.A

NIP. 197612102009122001



2 Anggota Penguji

Yuliati, M.S.A

NIP. 19730703201802012184



3 Sekretaris Penguji

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP. 19870920201802012183



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falah Kartika Ramadhan

NIM : 19520098

Fakultas/jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. STUDI KASUS CABANG KCP UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG adalah hasil karya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2023

Hormat Saya,



Falah Kartika Ramadhan

NIM: 19520098

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah SWT...

Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada.

Kepada kedua orang tua saya,

Ayahanda Saptono Hadi dan Ibunda Eli Wahjunijati. Terimakasih atas segala usaha mu seperti kasih sayang yang luar biasa, pengorbananmu serta nasihat hingga saat ini sampai sekarang aku tidak akan melupakan segala kebaikan mu yang telah engkau lakukan demi diriku.

Untuk keluarga besar terimaasih telah

memberikan dukungan serta motivasi kalian kepada ku.

Untuk teman-teman dan sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-peesatu terimakasih telah menemani ku dan juga bantuan-bantuan kalian yang memberiku manfaat dan juga motivasi kalian hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk dosen pembimbing Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak, Terimakasih atas usahanya dan juga bimbingan dan masukannya sebagai dukungan saya untuk mengerjakan tugas akhir dari awal hingga selesai

Akhir Kata, kalian semua adalah sosok-sosok yang baik dan juga menginspirasi hidup saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka, Amin.

MOTTO HIDUP

**“Lihatlah dirimu sebelum engkau menghakimi
orang lain.”**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesempatan saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi berupa penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Studi Kasus Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman kebaikan.

Penulis memahami dan juga sadar bahwa dari penyusunan tugas akhir berupa skripsi ini tidak luput dari dukungan dan juga mbimbngan pemikiran dari berbagai pihak yang bersangkutan. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis mengatakan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1) Bapak Dr. H.M. Zainudin, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3) Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4) Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi.
- 5) Ibu, ayah, kakak, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa berusaha memberikan doa serta dukungan spritual untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.

- 6) Ibu Rina selaku bagian umum dari unit umum PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang sekaligus pembimbing lapangan.
- 7) Seluruh karyawan PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.
- 8) Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
- 9) Teman-teman fakultas ekonomi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
- 10) Serta pihak-pihak yang terlibat lainnya yang baik secara langsung atau tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwasannya penulisan tugas akhir berupa skripsi ini masih tidak luput dari adanya kesalahan-kesalahan yang mana membuat bahwa penulisan ini masih belum dikatakan sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk meningkatkan kesempurnaan penulisan tugas akhir berupa skripsi ini. Semoga karya yang saya tulis dari hasil kerja keras saya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin ya robbal'Alamin...

Malang, 20 Juni 2023



Falah Kartika Ramadhan

NIM: 19520098

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis.....	24
2.2.1 Pengertian Sistem.....	24
2.2.2 Pengertian Akuntansi	24

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	24
2.2.3.1 Definisi sistem informasi akuntansi	24
2.2.3.2 Komponen Sistem Informasi akuntansi	25
2.2.3.3 Prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang baik	26
2.2.4 Pengertian Kredit	27
2.2.4.1 Definisi kredit	27
2.2.4.2 Hakekat pemberian kredit	28
2.2.4.3 Standar kredit macet/NPL	30
2.2.5 Sistem Informasi Pemberian kredit.....	30
2.2.5.1 Definisi sistem informasi pemberian kredit	30
2.2.5.2 Kriteria sistem informasi pemberian kredit.....	31
2.2.5.3 <i>Flowchart</i> /alir sistem informasi akuntansi pemberian kredit.....	32
2.2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer.....	36
2.2.6.1 Definisi komputer	36
2.2.6.2 Sistem informasi berbasis komputerisasi	36
2.2.7 Perspektif Kredit Dalam Islam.....	37
2.2.7.1 Kredit menurut kitab suci al-qur'an	37
2.2.7.2 Kredit yang diperbolehkan dalam islam	39
2.3 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	42
3.3 Subyek Penelitian.....	43
3.4 Data dan Jenis Data.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6 Metode Analisis Data.....	48

3.7 Uji Keabsahan Data	49
3.8 Langkah Penelitian.....	51
BAB IV Paparan Data Dan Pembahasan Hasil Penelitian	53
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Profil Perusahaan	53
4.1.2 Nilai-Nilai Utama Perusahaan.....	55
4.1.3 Visi dan Misi	57
4.1.4 Struktur Organisasi	58
4.1.5 Ruang Lingkup Usaha.....	67
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
4.2.1 Sistem Informasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang KCP Brawijaya Malang	68
4.2.2 Analisis Siklus Pemberian Kredit	76
4.2.3 Analisis Dokumen Siklus pemberian Kredit.....	76
4.2.4 Analisis Fungsi Terkait siklus Pemberian Kredit	78
4.2.5 Analisis Prosedur Siklus Pemberian Kredit	79
4.2.6 Evaluasi Sistem Informasi Pemberian Kredit	84
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data perhitungan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Perbankan BUMN di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19	4
Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	19
Tabel 4.1 Tabel Analisis Dokumen PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Dengan 4 Perbankan BUMN Lainnya di Indonesia	77
Tabel 4.2 Tabel Analisis Fungsi Terkait PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Dengan 4 Perbankan BUMN Lainnya di Indonesia	78
Tabel 4.3 Tabel Analisis Porsedur/ <i>Flowchart</i> Antara PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Dengan 4 Perbankan BUMN Lainnya di Indonesia	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Perhitungan NPL Sesuai Peraturan Bank Indonesia.....	30
Gambar 2.2 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Pemberian Kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (PERERO) Tbk. Cabang Kota Banda Aceh	34
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.....	59
Gambar 4.2 Flowchart pada siklus PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.....	71
Gambar 4.3 Evaluasi Flowchart PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Biodata Penulis
Lampiran II	Bukti Jurnal Bimbingan
Lampiran III	Lampiran Bukti Bebas Plagiarisme
Lampiran IV	Transkrip Wawancara

ABSTRAK

Falah Kartika Ramadhan. 2023, SKRIPSI. Judul : “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Studi Kasus Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang”.

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak,

Kata Kunci : Evaluasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kredit

Perkembangan zaman yang sangat pesat implementasi sistem informasi merupakan hal yang disarankan khususnya pada perbankan besar khususnya yang memiliki status BUMN di Indonesia. Sehingga dengan adanya adaptasi yang sangat tepat ini tiap perusahaan perbankan yang ada di Indonesia harus mulai mengadaptasi sistem informasi akuntansi (SIA) yang baik dan juga bebas dari kecurangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, yang mana penelitian ini berupa informasi berupa kata-kata lisan atau tulisan mengenai kondisi yang terjadi pada obyek penelitian yang diamati. Dengan metode pengumpulan data dengan Wawancara, Observasi, dan dokumentasi penelitian ini juga merupakan salah satu penelitian dengan kunjungan lapangan yang berada pada obyek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya implementasi sistem informasi akuntansi yang berada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang Brawijaya Malang sudah terlaksana cukup baik walaupun ada kekurangan yang ditemukan oleh penulis hal ini dapat dilihat dari: dokumen yang dibutuhkan sesuai, fungsi yang terkait yang cukup sesuai, meski ada 1 fungsi yang melakukan 2 jabatan sama (*double job*) yang mana harus dilakukan oleh fungsi yang lain untuk mencegah kecurangan, Prosedur yang terlaksana baik berdasarkan hasil penelitian yang ada. Dimana dari semua hal yang penulis sebutkan tersebut sudah berjalan dengan baik dan juga dengan adanya penulisan penelitian ini dapat memberikan kesan baik bagi PT. Bank Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang di masa yang akan datang.

ABSTRACT

Falah Kartika Ramadhan. 2023, SKRIPSI. Title : “Evaluation of Information System Accounting For Lending At PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Case Study of KCP Brawijaya University Malang”.

Advisor : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak,

Key Words : Evaluation, Accounting Information System, Credit

The development of a very fast era of information system implementation is something that is recommended especially in large banks, especially for those that have BUMN labeled status in Indonesia. So that with this very appropriate adaptation, every banking company in Indonesia must start adapting a good accounting information system (ASI) and also free from fraudulent actions.

This research uses a qualitative research, which is this research method descriptive approach, which is this research in the form of information in the form of spoken or written words about the conditions that occur in the observed research object. With data collection methods with interviews, observaton, and documentation this research is also one of the research with field visits on the object of research at PT. Bank Neagra Indonesia (PERSERO) Tbk. KCP branch Brawijaya University Malang.

The results of this study indicate that the implementation of the accounting information system at PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk has been carried out well but there are still shortcomings found by the author this can be seen from: The documents required are in accordance with banking standards, the functions involved are quite appropriate, although there is 1 function that performs the same 2 positions (double job) which must be carried out by other functions to prevent fraud, Procedures that are carried out well based on the results of existing research. Where of all the things that the author mentions is already running well and also with the writing of this research can give a good impression for PT. Bank Indonesia (PERSERO) Tbk. branch KCP Universitas Brawijaya Malang in the future.

المستخلص

فالاكارتىكا رمضان 2023. البحث اجلامعي. املوضوع : "تقييم نظام المعلومات الذي يمثل الإقراض في حزب العمال.PT. بنك نيجارا إندونيسيا (TBK (PERSERO) دراسة يخرق حالة لجامعة براويجايا مالانغ"

املشرف : ديتيايراماتاساري M.S.A., Ak,

الكلمة الرئيسية : التقييم ، نظام المعلومات المحاسبية ، الائتمان

الكبيرة البنوك في خاصة به يوصى أمر هو المعلومات نظام لتنفيذ للغاية سريع عصر تطوير إن المناسب التكيف هذا مع لذلك . إندونيسيا في العلامات وضع يحمل الذي للوضع بالنسبة خاصة ، وأيضاً جيد محاسبة معلومات نظام تكيف في إندونيسيا في مصرفية شركة كل تبدأ أن يجب ، للغاية الاحتمالية الإجراءات من خالية

كائن في تحدث التي الظروف حول مكتوبة أو منطوقة كلمات شكل في معلومات شكل البحث هذا يعد ، والوثائق ، ملاحظة و ، المقابلات مع البيانات جمع أساليب مع . المرصود البحث يخرق دراسة إندونيسيا ناجرا نك ب في البحث موضوع حول ميدانية زيارات مع الأبحاث أحد أيضاً .مالانغ براويجايا لجامعة

تُظهر نتائج هذه الدراسة أن تنفيذ أنظمة المعلومات المحاسبية الموجودة في موضوع البحث قد تم تنفيذها بشكل جيد ولكن لا تزال هناك أوجه قصور موجودة من قبل المؤلفين ، يمكن رؤية ذلك من: الوثائق اللازمة وفقاً للمعايير المصرفية ، الوظائف ذات الصلة المناسبة تمامًا ، على الرغم من وجود وظائف واحدة تقوم بوظائف مزدوجة يجب تنفيذها بواسطة وظائف أخرى لمنع الاحتيال ، فإن الإجراءات المنفذة على حد سواء بناءً على نتائج البحث الحالي. حيث كان من بين كل الأشياء التي ذكرها المؤلف تسير على ما يرام وأيضاً مع كتابة هذا البحث يمكن أن يعطي انطباعاً جيداً للكيان في المستقبل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan perbankan di Indonesia telah menimbulkan persaingan yang ketat antar bank. Perkembangan teknologi juga berkontribusi dalam hal ini, memaksa bank untuk beradaptasi dengan persaingan perusahaan. Untuk memenangkan persaingan bisnis, bank harus memiliki strategi yang tepat dan terstruktur (Olivia & Elly, 2022: 1). Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia untuk mengikuti perkembangan zaman yang pesat dan menghadapi persaingan antar perbankan lainnya disarankan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis komputerisasi. Sistem informasi tersebut dapat mengakses suatu informasi secara cepat dan akurat. Untuk menunjang informasi yang terkait dengan daftar saldo kredit seorang nasabah yang menggunakan jasa kredit tersebut dapat mengaksesnya melalui sistem informasi berbasis komputerisasi.

Perbankan adalah lembaga di bidang keuangan yang memiliki peran penting dalam kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi (Kaligis, 2013: 263). Sebagai suatu entitas yang merekrut dan menghimpun dana masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat (Basir & Prajawati, 2020), bank diharapkan mampu memenuhi kebutuhan modal untuk kegiatan produktif perbankan juga memberikan kredit kepada Nasabah yang membutuhkannya sebagai modal

yang digunakan sebagai pengoperasian suatu kelangsungan usaha (Firmansyah dkk., 2020). Perbankan ini memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat tidak hanya bagi nasabah yang membutuhkan kredit namun juga bagi nasabah yang juga hanya sekedar menggunakan jasa nya sebagai simpan pinjan atau biasanya untuk sebagai transaksi ataupun hanya sekedar menabung saja, penggunaan layanan pada perbankan penggunaan layanan daring (*online*) seperti perbankan online dan pembayaran digital meningkat semenjak ada krisis pandemi covid-19 (Firmansyah, Dkk. 2022) Semua kegiatan ini dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat diperlukan sebuah sistem informasi berbasis komputer. Pentingnya suatu entitas khususnya perbankan memiliki sebuah sistem informasi agar segala aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas perbankan dapat tercatat secara efektif, efisien dan akurat (Aini & Lestari, 2022).

Sistem adalah cara interaksi satu sama lain dari interaksi tersebut, yang kemudian menghubungkan antara subsistem dengan subsistem lainnya, sehingga menciptakan informasi yang berguna bagi mereka (pemegang kepentingan) yang membutuhkannya (Bodnar dan Hopwood, 2012: 1). Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi sebuah informasi. Informasi tersebut akan digunakan untuk hal pertimbangan pengambilan keputusan (*decision maker*).

Kredit adalah kegiatan perorangan atau badan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dengan cara meminjam selanjutnya diangsur pembayarannya secara berkala yang waktu jatuh tempinya sesuai perjanjian kredit yang disepakati

(Agustianto & Sartoka, 2019: 5). Berdasarkan laporan ekonomi Indonesia tahun 2018, sekitar 70 persen pembiayaan ekonomi bersumber dari kredit perbankan (Yustyarani & Yuliana, 2020). Pemberian kredit ini merupakan salah satu jasa perbankan yang umum dimana hampir semua bank yang ada di Indonesia menyediakan jasa ini, dan karena jasa ini merupakan jasa umum pada dasarnya jika mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat dan tidak dapat dihindari. Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia merancang sebuah sistem informasi berbasis komputerisasi untuk menunjang proses pemberian kredit agar dapat bekerja lebih cepat dan efisien.

Sistem informasi berbasis komputerisasi ini nantinya menyajikan sebuah sistem informasi yang diinput menggunakan perangkat lunak (*software*), kemudian dikelola melalui bantuan Perangkat keras (*hardware*) untuk mengakselerasi data berupa data-data mentah (*raw documents*) dan diproses dengan bantuan akselerasi perangkat keras (*hardware acceleration*) dimana dalam siklus ini membutuhkan hardware berupa komputer/server dengan spesifikasi yang mumpuni tergantung pada data yang diolah/diproses semua itu bergantung pada spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk merancang suatu sistem, dan output yang berupa informasi digital berupa *software* (perangkat lunak) yang mana nantinya perangkat lunak ini memiliki sebuah informasi yang berkaitan dengan data perusahaan yang mana nanti informasi itu bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut.

Di era yang kemajuan teknologi yang sangat pesat dapat memudahkan sebuah distribusi sebuah produk atau jasa yang ditawarkan menjadi beragam (Firmandani dkk., 2021). Salah satu jasa yang diberikan pada suatu perbankan adalah pemberian

kredit, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputerisasi. Pemberian kredit dalam pelaksanaannya khususnya dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pemberian kredit terdapat masalah-masalah yang terjadi yang menghambat kinerja perusahaan dalam memberikan jasanya khususnya pemberian kredit. Terdapat beberapa masalah yang ada dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pemberian kredit seperti: kredit macet. Kredit macet merupakan situasi dimana nasabah tidak sanggup membayar pokok pinjaman serta pembayaran bunganya (Tarigan dkk., 2020). Adanya kredit macet ini meruakan dari unsur kesengajaan atau ketidaksengajaan yang dilakukan seorang nasabah karena tidak bisa membayar keseluruhan atau sebagian dari kredit yang diberikan oleh pihak perbankan.

Tabel 1.1
Data Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL)
Perbankan BUMN di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19

NPL	BNI	BRI	Mandiri	BTN
Kredit Bermasalah	20.664.617	16.508.848	29.838.234	10.386.627
Total Kredit	551.968.700	899.193.775	884.185.599	232.359.419
Rasio	3,74%	1,83%	3,38%	4,47%
Peringkat	3	1	2	4
Rasio Rata-rata	3.35%			

Sumber: Maulidia., (2021)

Data tersebut dijelaskan bahwa pada saat pandemi covid-19 PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. dari rasio antara total kredit dengan kredit yang bermasalah/macet sebesar 3,74% yang menduduki peringkat ke 3 antara PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. dan PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. yang

mana peringkat lebih tinggi tersebut menunjukkan bahwa rasio *not performing loan* atau kredit yang bermasalah/macet lebih sedikit dibandingkan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk menduduki peringkat pertama dan disusul PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. dengan peringkat kedua, peringkat terakhir diduduki oleh PT. Bank Tabungan Negara yang menduduki peringkat terakhir yang mana peringkat tersebut menunjukkan bahwa kinerja kredit yang berada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk, masih dibidang belum sebaik dibandingkan perbankan berstatus BUMN yang menduduki peringkat yang lebih tinggi.

Masalah tersebut juga dilakukan dari wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan yang menangani masalah pada kredit nasabah yaitu Pak Aminu dari bagian *Assistant Collection*, Unit Pemasaran kredit konsumen, yang dilaksanakan di lapangan obyek penelitian, beliau mengatakan:

“Pada masa pandemi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang, juga mengalami kredit macet hal ini juga dikarenakan banyak nasabah yang memiliki kredit dari PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. juga mengalami masalah pada kondisi usjaha baik dari *fix income* dan juga *non fix income*.”

(Hasil wawancara dari Pak Aminu, Assitent Collection, Unit/Devisi: Pemasaran Kredit Konsumer pada hari Kamis, tanggal 06 April 2023, pukul 12:45)

Dari anggapan informan ini menjelaskan bahwa membuat kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang juga terpengaruh dampak dari adanya kredit macet pada masa pandemi ini yang menimbulkan tingginya kredit macet antar nasabah dan juga menurunkan kualitas kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. ini.

Penelitian Purwono, R. F., & Fachruddin, R., (2019) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh telah berjalan dengan baik yang sesuai dengan teori yang ada dengan prosedur yang baik dan telah mengimplementasikan SIA berbasis komputerisasi, dokumen-dokumen yang sesuai, dan adanya pemisahan tugas. Kemudian penelitian Islami, V. (2019) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Bogor telah menjalankan SIA yang sesuai dengan teori namun dalam SIA nya masih ada yang belum sepenuhnya mengimplementasikan SIA yang baik dalam siklus pemberian kredit, namun belum sepenuhnya sesuai dengan teori karena masih ada beberapa fungsi yang memiliki peran/tugas yang seharusnya dipisahkan karena untuk mencegah terjadinya perilaku kecurangan (*fraud*) dalam siklus tersebut.

Penelitian terdahulu yang disebutkan diatas bahwa kedua penelitian tersebut merupakan penelitian terhadap perusahaan yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputerisasi. Penelitian ini nantinya akan berfokus pada sejauh mana implementasi sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. Sistem ini akan menjadi alat pembantu pengambilan keputusan kepada nasabah yang akan mendapatkan kredit oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. tersebut. Penelitian ini juga memiliki keterbaruan dari penelitian terdahulu yaitu keterbaruan pada bagian obyek penelitian yang berada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universtias Brawijaya Malang, dan

nantinya terdapat perbedaan juga dalam analisis sistem informasi nya karena pada dasarnya sistem informasi yang ada pada perusahaan tidak seluruhnya sama baik dari implementasinya, prosedur, bahkan pelaksanaannya dan juga analisis 5C dan 7P dalam analisis kredit pada nasabah mengenai kelayakan kredit yang akan diberikan kepada nasabah.

Alasan penulis menggunakan penelitian terdahulu dan juga lebih berfokus pada acuan SIA siklus pemberian kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh dan Bogor dikarenakan jurnal penelitian ini terdaftar pada indeks Science And Technology Index (SINTA) khususnya pada SINTA 4 dan 5 yang mana data yang diungkapkan pada penelitian ini lebih terjamin kepercayaannya.

Dikutip dari laman PT. Bank Negara Indonesia (<http://www.bni.co.id/>) mengungkapkan bahwa tahun 2021 terjadi pertumbuhan tinggi tumbuh sebesar 232,2% dengan laba bersih sebesar Rp10,89 Triliun yang bersumber dari peningkatan pengguna layanan digital yang ditawarkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. berupa layanan *mobile banking* (M-banking) yang memiliki pengguna (*user*) sebanyak 11,8 juta, Hal ini menjelaskan bahwa inovasi berbasis digital yang ditawarkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) memberikan kesan positif sehingga perlu dianalisis seberapa jauh implementasi sistem informasi yang diimplementasikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. ini.

Hal ini juga didukung oleh argumen dari karyawan PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. oleh wawancara oleh 2 informan Bu Rina dari bagian

umum, unit umum, dan Pak Aminu dari bagian *Assistant Collection*, Unit Pemasaran kredit konsumen, mengatakan bahwa:

”Dengan adanya *M-Banking* ini semua nasabah PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. memiliki mobilitas yang luas karena akases yang luas bisa dilakukan dimana saja.”

(Hasil wawancara dari Bu Rina, Bagian Umum, Unit/Devisi: umum pada hari kamis ,tanggal 12 Januari 2023, pukul 12:45)

“Dengan adanya *platform M-Banking* ini nasabah yang menggunakan jasa kredit oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. dapat mengakses seluruh informasi mengenai keuangannya secara fleksible dan juga dapat diakses dimana saja tanpa harus pergi ke cabang Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya.”

(Hasil wawancara dari Pak Aminu, Bagian Asisten Penjualan, Unit/Devisi: JUC1 pada hari Kamis, tanggal 06 April 2023 pukul 12:45)

Dari anggapan 2 informan tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya platform *M-Banking* ini merupakan suatu kemudahan oleh nasabah karena memanfaatkan sisi kemajuan teknologi khususnya dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputerisasi yang mengikuti tren perkembangan zaman yang sangat pesat.

Dan Juga untuk kerterbaruan pada penelitian ini adalah bahwa pada obyek penelitiannya yang mana pada penelitian sebelumnya berada pada obyek penelitian PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. pada cabang Kota Bogor dan Banda Aceh dan untuk penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. sehingga akan mendapatkan perbedaaan mengenai SIA yang diimplementasi pada entitas tersebut. Pada penelitian ini juga akan lebih mengkaji seberapa jauh implementasi SIA dengan analisis 5C dan 7P pada pemberian kredit yang diiringi dengan perkembangan zaman yang mana tahap analisisnya apakah akan

memiliki perbedaan atau tidak khususnya jika ada implementasi SIA berbasis komputerisasi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang penulisan, penelitian ini maka terdapat rumusan masalah oleh penulis yang akan dibahas pada bab selanjutnya:

“Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagian pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa jauh implementasi Sistem Informasi (SIA) berbasis komputerisasi yang ada pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. Untuk mencari tahu bagaimana implementasi sistem informasi yang digunakan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang apakah sudah mengadaptasi sistem informasi yang termutakhir (*update*) atau ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam sistem informasi pada PT. Bank Indonesia (PERSERO) Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk mengetahui seberapa jauh kinerja dari sistem informasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang apakah sudah baik atau ada yang masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan lagi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sejauh mana perusahaan telah mengimplementasikan sistem informasi yang berbasis komputerisasi dan sistem informasi tersebut telah mengikuti perkembangan zaman era digital. Semua informasi dapat diakses dengan mudah oleh banyak orang dan memiliki kemudahan dan juga informasi yang jelas dan informatif dan juga semoga penelitian dengan tema “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Studi Kasus Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang” akan memberi manfaat/kesan positif pada pihak:

1) Manfaat bagi penulis:

Semoga dengan ditulisnya penelitian skripsi ini akan menambah wawasan dan juga ilmu baru bagaimana perkembangan teknologi ini dan juga bagaimana perusahaan mengimplementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dengan mengikuti perkembangan zaman yang

dimana semua orang dapat mengakses suatu informasi melalui genggam tangan.

- 2) Manfaat bagi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. :
penelitian ini diharapkan dapat memebrikan saran yang dapat dijadikan acuan sebuah perusahaan untuk mengimplementasikan sistem informasi pemberian kreditnya agar bisa berjalan dengan baik sessuai dengan yang dikaji pada penelilihan terdahulu.
- 3) Manfaat bagi peneliti selanjutnya:
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa sumber informasi dan juga referensi untuk peneliti selanjutnya yang mana akan membuat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Baik yang bersifat melanjutkan atau menyempurnakan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran atau informasi yang mana untuk menyusun kerangka berpikir mengenai penelitian ini yang bisa dilihat pada tabel 2.1 pada halaman berikutnya mengenai hasil penelitian terdahulu.

Bahwa dari penelitian yang pada tabel 2.1 tersebut akan dijadikan sebuah rujukan yang mana sebagai tinjauan Pustaka penelitian terdahulu untuk membandingkan sistem informasi yang ada di PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. dan juga SIA siklus pemberian kredit pada entitas/perusahaan lainnya yang mana memiliki implementasi SIA yang berbeda-beda yang mana semua entitas memiliki implementasi SIA yang berbeda-beda maka dari itu penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang mana dapat dijadikan sebuah acuan penulis untuk menulis penelitian ini.

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1)	Purwono, Resti Febi., dan Rudy ,Fachruddin., (2019) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Volume 4, Nomor 4.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) di Kota Banda Aceh	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Bahwa SIA yang berada pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) (PERSERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh telah dikatakan baik karena adanya prosedur yang baik, dan pemisahan fungsi yang baik.
2)	Islami, V., (2019). Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Volume 6, Nomor 1.	Analisis Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Untuk Mengurangi NPL (Studi Kasus BTN Cabang Bogor).	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	SIA pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) (PERSERO) Tbk. cabang Bogor telah dianggap baik namun belum sepenuhnya sesuai dengan yang ada pada teori karena masih kurangnya pemisahan fungsi dan juga prosedur yang masih kurang baik pelaksanaannya.

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
3)	Rotman, R., Guasmin, G., & Yusuf, D. (2019) Jurnal Kolaboraitf Sains, Volume 2 Nomor 1.	Analisis Sistem Pemberian Kredit Pada PT. Bank SULTENG	Kualitatif, Pendekatan deskriptif, dan Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis bahwasannya PT. Bank SULTENG telah secara optimal dalam menyalurkan dana pada pihak ke 3, dan penulis memberikan saran untuk mengoptimalkan kinerja bagian <i>Account Officer</i> (AO) agar proses pengajuan kredit lebih efektif dan terkontrol.
4)	Badollahi, F. Y. M. B. I., (2019) Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Volume 1, Nomor 2.	Evaluasi Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Unit CAKKE Cabang Enrekang	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Pada SIA PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) (PERSERO) Tbk. cabang CAKKE Cabang Enrekang secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik namun untuk analisis yang dilakukan masih berbasis analisis 5C saja belum analisis 7P sehingga perlu dilakukukan analisis 7P juga agar kredit yang diberikan dapat meningkatkan kualitas tersebut.

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
5)	Nurdin, S., Rafiqoh, R., & Lasabuda, D. I., (2019) Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Bisnis, Volume 15, Nomor 2.	Analisis Perbandingan Sistem Dan Prosedur Prosedur Pemberian Kredit Bank BRI Konvesional Dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank BRI Syariah Samarinda	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	SIA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) (PERSERO) Tbk. cabang Samarinda baik bank konvensional dan syariahnya telah menjalankan prosedur SIA pemberian kredit dengan baik namun belum melakukan analisis 5C dan 7P yang mana hal ini belum ditemukan oleh penulis.
6)	Winta., Farina, Khoirina., (2021) Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA), Volume 4, Nomor 1.	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Central Asia,, Tbk. Cabang KCU Kalimalang	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	SIA pada PT. Bank Central Asia (PERSERO) Tbk. cabang KCU Kalimalang pada SIA siklus pemberian kredit namun bagian Account Officer (AO) memiliki perangkapan jabatan yang seharusnya PT. Bank Central Asia (PERSERO) cabang KCU Kalimalang melakukan pemisahan fungsi agar tidak terjadi kesalahan.

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
7)	Farihah, R., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021) (Journal of Business, Management and Accounting, Volume 2, Nomor 2.	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Medan Rejeki di Jember	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Dalam penelitian tersebut di jelaskan bahwa SIA pada Koperasi Medan Rejeki Jember telah mengimplementasi SIA dengan baik dan benar sesuai teori yang ada telah menggunakan prinsip 5C serta telah mengimplmentasikan SIA berbasis komputerisasi sehingga mempermudah pekerjaan, hal ini dapat dilihat dengan pemisahan fungsi-fungsi tertentu.
8)	Sumarni, R., & Nur'Alia, D. (2022) Jurnal Manajemen Keuangan dan Komputer, Volume 6, Nomor 1.	Sistem Informasi Pemberian Kredit di PT. Pegadaian (PERSERO) Kota Tasikmalaya	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Pegadaian (PERSERO) kota Tasikmalaya ini sudah menjalankan SIA yang telah sesuai dengan teori yang ada, namun sayangnya sistem yang dirancang ini belum sepenuhnya berbasis komputerisasi karena ada beberapa input yang masih diisi secara manual.

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
9)	Astuty, P., W., A., (2022) Jurnal Peluang, Volume 19, Nomor 1.	Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Papua Cabang Sorong	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Bank Papua cabang Sorong telah mengimplementasi prinsip 5C, dan juga sistem ini telah dirancang secara komputerisasi sehingga lebih efisien. PT. Bank Papua cabang Sorong menjalankan pekerjaannya dan juga perusahaan telah diatur oleh fungsi <i>Account Officer</i> (AO) agar proses analisis terjaln dengan baik.
10)	Pasaribu, A. R., Purba, D. H., & Sitorus, P. J., (2023) Jurnal Skripsi Akuntansi (SIKUN) Volume 1, Nomor 1.	Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Investasi pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. Cabang Pusat Pasar Medan, secara keseluruhan telah mengimplementasi SIA siklus pemberian kredit dengan baik meski terdapat kendala seperti <i>Account Officer</i> (AO) kurang teliti, dan juga adanya kemacetan kredit karena hal disengaja ataupun tidak disengaja oleh nasabah.

Sumber: diolah penulis

Ada juga persamaan serta perbedaan yang terdapat pada penulisan penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 2.2 mengenai perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang ini yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Seperti tabel 1.2 yang disajikan penulis diatas pernelitian ini akan berfokus tidak hanya pada analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) seperti pada penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel namun juga pada evaluasi dan juga analisi 5C dan 7P pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. yang mana belum ditemukan pada penelitian sebelumnya dan juga perbedaan pada obyek penelitian yang mana pada penelitian ini akan memiliki obyek penelitian pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Unvierstas Brawijaya Malang.

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Peneliti/ Tahun	Fokus Penelitian		Metode Penelitian		Lokasi Penelitian	
		Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang
1)	Purwono, Resti Febi., dan Rudy ,Fac hrudin., (2019) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Volume 4, Nomor 4.	Analisis penerapan sistem informasi dan pengendalian interlanl	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implement asi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitat if, Pendek atan Deskript if	Kualitat if, Pendek atan Deskript if	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawija ya Malang
2)	Islami, V. (2019). Moneter- Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Volume 6, Nomor 1.	Analisis SIA untuk menguran gi NPL	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implement asi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitat if, Pendek atan deskript if	Kualitat if, Pendak atan deskript if p	PT. Bank Tabungan Negara cabang Bogor	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawija ya Malang

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Peneliti/ Tahun	Fokus Penelitian		Metode Penelitian		Lokasi Penelitian	
		Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang
3)	Rotman, R., Guasmin, G., & Yusuf, D. (2019) Jurnal Kolaborait f Sains, Volume 2 Nomor 1.	Analisis sistem informasi akuntansi	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implement asi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitat if, Pendek atan deskriptif, dan Kuantit atif	Kualitat if, Pendek atan deskript if	PT. Bank SULTT ENG	PT. Bank Negara Indones ia (PERS ERO) Tbk. cabang KCP Univers itas Brawija ya Malang
4)	Badollahi, F. Y. M. B. I., (2019) Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Volume 1, Nomor 2.	Evaluasi pengendali an internal	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implement asi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitat if, Pendek atan deskript if	Kualitat if, Pendek atan deskript if	PT. Bank Rakyat Indones ia (PERS ERO) Tbk. unit CAKK E Cabang Enreka ng	PT. Bank Negara Indones ia (PERS ERO) Tbk. cabang KCP Univers itas Brawija ya Malang

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Peneliti/ Tahun	Fokus Penelitian		Metode Penelitian		Lokasi Penelitian	
		Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang
5)	Nurdin, S., Rafiqoh, R., & Lasabuda, D. I., (2019) Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Bisnis, Volume 15, Nomor 2.	Analisis Perbandin gan SIA pemberian kredit pada BRI konvensio nal dan syariah	Berfokus pada siklus SIA pemberian kredt pada perbankan konvensio nal dan analisis 5C dan 7P SIA pemberian kredit	Kualitat if, Pendek atan deskript if	Kualitat if, Pendek atan deskript if	PT. Bank Rakyat Indones ia (PERS ERO) Tbk. Cabang Samari nda	PT. Bank Negara Indones ia (PERS ERO) Tbk. cabang KCP Univers itas Brawija ya Malang
6)	Winta., Farina, Khoirina., (2021) Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA), Volume 4, Nomor 1.	Evaluasi pengendali an internal dan analisis 5C	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implement asi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitat if, Pendek atan deskript if	Kualitat if, Pendek atan deskript if	PT. Bank Central Asia (PERS ERO) Tbk. cabang KCU Kalimal ang	PT. Bank Negara Indones ia (PERS ERO) Tbk. cabang KCP Univers itas Brawija ya Malang

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Peneliti/ Tahun	Fokus Penelitian		Metode Penelitian		Lokasi Penelitian	
		Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang
7)	Fariyah, R., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021) (Journal of Business, Managem ent and Accountin g, Volume 2, Nomor 2.	Analisis SIA dan Evaluasi SIA serta analisis 5C SIA siklus pemberian kredit	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implement asi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitat if, Pendek atan deskript if	Kualitat if, Pendek atan deskript if	Kopera si Medan Rejeki	PT. Bank Negara Indones ia (PERS ERO) Tbk. cabang KCP Univers itas Brawija ya Malang
8)	Sumarni, R., & Nur'Alia, D. (2022) Jurnal Manajeme n Keuangan dan Komputer, Volume 6, Nomor 1.	Analisis SIA	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implement asi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitat if, Pendea ktan deskript if	Kualitat if, Pendea ktan deskript if	PT. Pegadai an (PERS ERO) Tbk. cabang Kota Tasikm alaya	PT. Bank Negara Indones ia (PERS ERO) Tbk. cabang KCP Univers itas Brawija ya Malang

Sumber: diolah penulis

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Peneliti/ Tahun	Fokus Penelitian		Metode Penelitian		Lokasi Penelitian	
		Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang	Dulu	Sekarang
9)	Astuty, P., W., A., (2022) Jurnal Peluang, Volume 19, Nomor 1.	Analisis SIA dan analisis 5C	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implementasi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	PT. Bank Papua Cabang Sorong	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang
10)	Pasaribu, A. R., Purba, D. H., & Sitorus, P. J., (2023) Jurnal Skripsi Akuntansi (SIKUN) Volume 1, Nomor 1.	Analisis dan Evaluasi pengendalian internal	Analisis SIA dan Evaluasi SIA dan Implementasi 5C dan 7P pada SIA siklus pemberian kredit	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	Kualitatif, Pendekatan deskriptif	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. cabang pusat Pasar Medan	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang

Sumber: diolah penulis

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan segala sumber informasi seperti sumber daya seperti manusia dan peranan yang diatur untuk mengubah data menjadi suatu informasi (Bodnar dan Hopwood, 2012: 1). Dari sini dapat dijelaskan sistem merupakan sebuah prosedur untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dari interaksi ini akan saling meghubungkan antara subsistem dan subsistem lain akan menciptakan suatu informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

2.2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengumpulkan, mencatat, dan menyediakan data yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan (Romney 2014: 11). Akuntansi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai pencatatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan yang mana dari pencatatan tersebut akan menjadi sebuah informasi yang akan dibaca oleh pemegang kepentingan (*stakeholders*) yang dari informasi tersebut nantinya akan dijadikan sebuah alat untuk mengambil sebuah keputusan (*decision making*) bahwa perbaikan masalah dengan identifikasi pengguna pemakai laporan keuangan dan memilik informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang baik (Fahrudin, 2013).

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

2.2.3.1 Definisi sistem informasi akuntansi

Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2012: 1) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi sebuah informasi. Informasi tersebut akan digunakan untuk hal pertimbangan pengambilan keputusan (*decision maker*). Informasi nantinya yang dihasilkan dari 3 siklus SIA berupa: input, proses, dan output yaitu output berupa pengeluaran informasi yang nantinya menjadi sebuah acuan tolak ukur (*benchmarking*) untuk mengambil keputusan seberapa tinggi keputusan yang harus diambil pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang baik bagi perusahaan/entitas tersebut, dimana dengan adanya sistem informasi yang diterapkan berdasarkan perkembangan teknologi dapat memudahkan kegiatan operasional yang lebih efektif (Hidayat & Ardhani, 2022).

2.2.3.2 Komponen sistem informasi akuntansi

(Romney & Steinbart, 2014: 11) menyebutkan terdapat enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi:

- 1) Orang yaitu sebuah pengguna (*user*) yang memiliki hak untuk mengoperasikan sistem.
- 2) Prosedur dan Instruksi yang digunakan sebagai tata cara bagaimana memproses suatu data.
- 3) Data yaitu informasi yang dikumpulkan dalam sistem berupa *database*.

- 4) Perangkat lunak (*software*) yaitu media yang dijalankan sebuah komputer untuk mengelola suatu data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yaitu media berupa perangkat keras (*hardware*) yang mana digunakan untuk penunjang utama menjalankan suatu sistem.
- 6) Pengendalian internal (*internal controls*) dan pengukuran keamanan (*security measurements*) yaitu sebuah pengendalian yang berada didalam suatu perusahaan dan juga tolak ukur keamanan suatu sistem agar data yang disimpan dalam sebuah *database* tidak diretas dan disalahgunakan.

2.2.3.3 Prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang baik

Diperlukan sebuah adanya penerapan Sistem informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal yang baik untuk menencegah peluang terjadinya sebuah kecurangan yang berpotensi di lingkup karyawan perusahaan (Bella & Permatasari, 2023). Terdapat Beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi sistem informasi yang mana harus mempertimbangkan peningkatan-peningkatan beberapa aspek yaitu:

1. Efisiensi, sistem informasi harus semaksimal mungkin kinerjanya dan nantinya juga akan pengorbanan yang seminimal mungkin, dimana efisiensi ini sangatlah penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya agar dapat berkerja dengan cepat, akurat, dan data yang dikelola dapat dipercaya (*reliability*). Dimana berfokus pada output dari sistem Informasi Akuntansi yang dikelola (Dondo & Putra, 2022).

2. Kemuktahiran, sistem informasi yang berada pada perusahaan tertentu harus meuktahir khususnya dalam era globalisasi dan paska pandemi covid-19 yang memungkinkan kita untuk membutuhkan mobilitas tinggi yang dimana informasi dapat diperoleh dengan cepat dan dapat diakses melalui genggam tangan kita melalui alat berupa ponsel pintar (*smartphone*) yang mana pada zaman sekarang hampir semua orang memiliki alat tersebut dalam genggam tangan mereka.
3. Peningkatan kualitaas produk dan jasa, bahwa produk dan jasa yang dimaksud ini yaitu cara nya sistem tersebut meningkatkan sebuah kualitas produk atau jasa pada perusahaan tersebut yaitu bagaimana sistem yang dirancang oleh perusahaan tersebut memiliki peran meningkatkan (*improve*) suatu produk seperti peningkgatan.
4. Kualitas perencanaan (penyusunan anggaran), dengan adanya sistem informasi tersebut perusahaan dapat dengan signifikan mengigkatkan penyusunan anggaran tiap tahun dalam waktu yang cepat dan juga memiliki anggaran yang baik dan akutar untuk menjalani kelangsungan usaha tiap periode agar dapat lebih baik dari periode sebelumnya dengan bantuan sistem informasi khususnya dengan bantuan perangkat lunak pada komputer jika sistem informasi yang digunakan berupa sistem informasi berbasis komputerisasi.

2.2.4 Pengertian Kredit

2.2.4.1 Definisi kredit

Kredit adalah kegiatan perorangan atau badan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dengan cara meminjam selanjutnya diangsur pembayarannya secara berkala yang waktu jatuh tempinya sesuai perjanjian kredit yang disepakati (Agustianto dan Sartoka, 2019: 5). Dimana dalam ini kredit merupakan suatu pemberian pinjaman baik berupa uang/nilai ekonomi lainnya yang dimana pengguna yang akan meminjam (kreditur) harus melakukan sebuah perjanjian dengan pihak peminjam (debitur) dimana dari ke 2 pihak ini akan melakukan pinjam meminjam sesuai yang disepakati pada awal perjanjian yang mana pihak peminjam (kreditur) mendapatkan suatu nilai ekonomi berupa uang atau dapat membeli suatu barang yang mana pembayarannya dapat ditunda/dilakukan di waktu pada lain hari setelah perolehan barang tersebut.

2.2.4.2 Hakekat pemberian kredit

Menurut (Kasmir, 2014: 95) terdapat analisis 5C dan 7P, 5C sendiri yaitu terdiri dari (*Character, Capacity, Capital, Colleteral. Condition*) dan 7P terdiri dari: (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*) jika semua analisis tersebut merupakan implementasi, yang harus dipraktikan dalam sistem informasi khususnya dalam siklus pemberian kredit karena analisis ini dapat menjadikan sebuah ukuran bagaimana nasabah yang akan mendapatkan kredit/pinjaman yang mana akan diberikan oleh pihak bank nantinya.

1) 5C yang terdiri:

- a) Character: yaitu karakter atau identitas orang yang akan meminjam kredit.
- b) Capacity: Kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dari pinjaman yang diambil.
- c) Capital: Jumlah modal yang akan diperlukan saat peminjaman kredit.
- d) Collateral: Jaminan yang telah dimiliki yang diberikan pinjaman kepada bank.
- e) Condition of economy: kondisi perekonomian seorang nasabah apakah mampu atau tidak.

2) Sementara 7P yang terdiri dari:

- a) Personality: kepribadian seorang nasabah yang mana kepribadian ini akan menjadi salah satu tolak ukur apakah kredit layak diberikan oleh nasabah tersebut berdasarkan kepribadian yang dimiliki oleh nasabah tersebut.
- b) Party: Pengklasifikasian nasabah dalam suatu klasifikasi tertentu.
- c) Purpose: Tujuan nasabah untuk melakukan kredit dan juga jenis kredit yang akan diambil oleh nasabah.
- d) Prospect: Ukuran bagaimana nasabah akan melunasi kredit yang diberikan oleh pihak bank dan juga sumber-sumber apa yang akan menjadi sumber dana untuk melunasi kreditnya di masa yang akan mendatang.
- e) Payment: Kemampuan membayar seorang nasabah yang mana nantinya menentukan seberapa lama seorang nasabah dapat membayar sebuah kredit yang diberikan dalam jangka yang ditentukan oleh pihak bank (kreditur) apakah dapat dibayar dengan tepat waktu atau tidak.

- f) Profitabilty: Analisa kemampuan nasabah dalam mencari laba yaitu berupa analisis laporan keuangan atau sejenis nya yang mana nanti menjadi tolak ukur bagaimana nasabah tersebut menjalankan usaha dan juga nantinya menjadi asumsi jangka waktu nasabah akan melunasi kredit tersebut dalam jangka waktu tertentu.
- g) Protection: Suatu upaya bagaimana menjaga kredit yang akan diberikan kepada nasabah sehingga mendapatkan jaminan perlindungan agar kredit yang diberikan benar-benar aman dan bebas dari kecurangan (*fraud*).

2.2.4.3 Standar kredit macet/NPL

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) pada Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April, Tahun 2004 yang membahas mengenai Sistem penilaian Tingkat Kesehatan bank Umum, menyebutkan bahwa rasio maksimal atau tertinggi kredit macet/*Not Performing Loan* (NPL) sebesar 5% (lima persen).

NPL sendiri juga memiliki sebuah rumus yang dapat ditentukan melalui rumus berikut berdasarkan Surat Edaran bank Indonesia :

Gambar 2.1
Rumus Perhitungan NPL Sesuai Peraturan Bank Indonesia

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Perbankan Indonesia 6/10/PBI/2004

Dari rumus berikut dapat dilihat bahwa dari total kredit bermasalah pada suatu entitas yang dianalisis dibagi dengan total kredit yang dimiliki oleh entitas tersebut yang mana jika sudah dibagi hasil pembagian tersebut dikalikan 100% yang

mana jika sudah dikali akan ketemu jumlah persentase dari kredit macet / NPL yang dimiliki oleh entitas tersebut.

2.2.5 Sistem Informasi Pemberian Kredit

2.2.5.1 Definisi sistem informasi pemberian kredit

Menurut (Susan, 2009) Sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah: Suatu rangkaian ataupun kumpulan dari prosedur-prosedur di dalam mendapatkan informasi-informasi di dalam pemberian kredit yang meliputi tahapan-tahapan yang dimulaidari permohonan untuk kredit sampai pada pelunasan kredit yang membentuk suatu sistem yang berurutan dan berkaitan erat dalam pelaksanaan pemberian kredit.

2.2.5.2 Kriteria sistem informasi pemberian kredit

Beberapa hal yang harus saat menganalisis Sisten Informasi Akuntansi (SIA) pemberian kredit dari siklus awal hingga siklus akhir penyelesaian kredit perusahaan. Menurut (Purwono & Fachrudin, 2019), mengatakan bahwa fungsi yang terkait dalam pemberian kredit pada PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk cabang Kota Banda Aceh adalah :

- 1) Fungsi Analisis Kredit: Fungsi yang bertugas untuk menganalisis sejauh mana calon nasabah yang nantinya layak atau tidak untuk diberikan sebuah kredit
- 2) Fungsi *On the spot* (OTS) penghasilam/Usaha: Fungsi yang bertugas untuk melakukan survey lapangan ke tempat kelangsungan usaha calon nasabah untuk menganalisis seberapa layak kredit yang dibutuhkan oleh calon nasabah

- 3) Fungsi Pemutus Kredit: Fungsi yang memiliki otorisasi untuk memutuskan apakah calon nasabah layak atau tidak untuk mendapatkan kredit dari pihak perbankan.
- 4) Fungsi Bagian Entri: Fungsi yang memiliki otorisasi untuk melakukan hal-hal administratif mengenai kelayakan kredit calon nasabah.

Kemudian menurut (Islami, 2019), menjelaskan bahwa prosedur yang dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Bogor adalah:

- 1) Pengajuan Berkas-berkas oleh calon nasabah.
- 2) Penyelidikan/Analisis atas Berkas yang diberikan calon nasabah.
- 3) Wawancara analisis 5C mengenai sumber dana calon nasabah.
- 4) On the spot (OTS)/survey lapangan ke tempat kelangsungan usaha calon nasabah sebagai jaminan kredit.
- 5) Keputusan Kredit mengenai hasil apakah calon nasabah yang telah dianalisis pada proses sebelumnya layak atau tidak untuk mendapatkan kredit dari pihak perbankan.
- 6) Penandatanganan akad kredit sebagai bukti bahwa perjanjian kredit antara pihak debitur dan juga kreditur.
- 7) Realisasi kredit untuk merealisasikan dana kredit yang siap diberikan kepada nasabah.

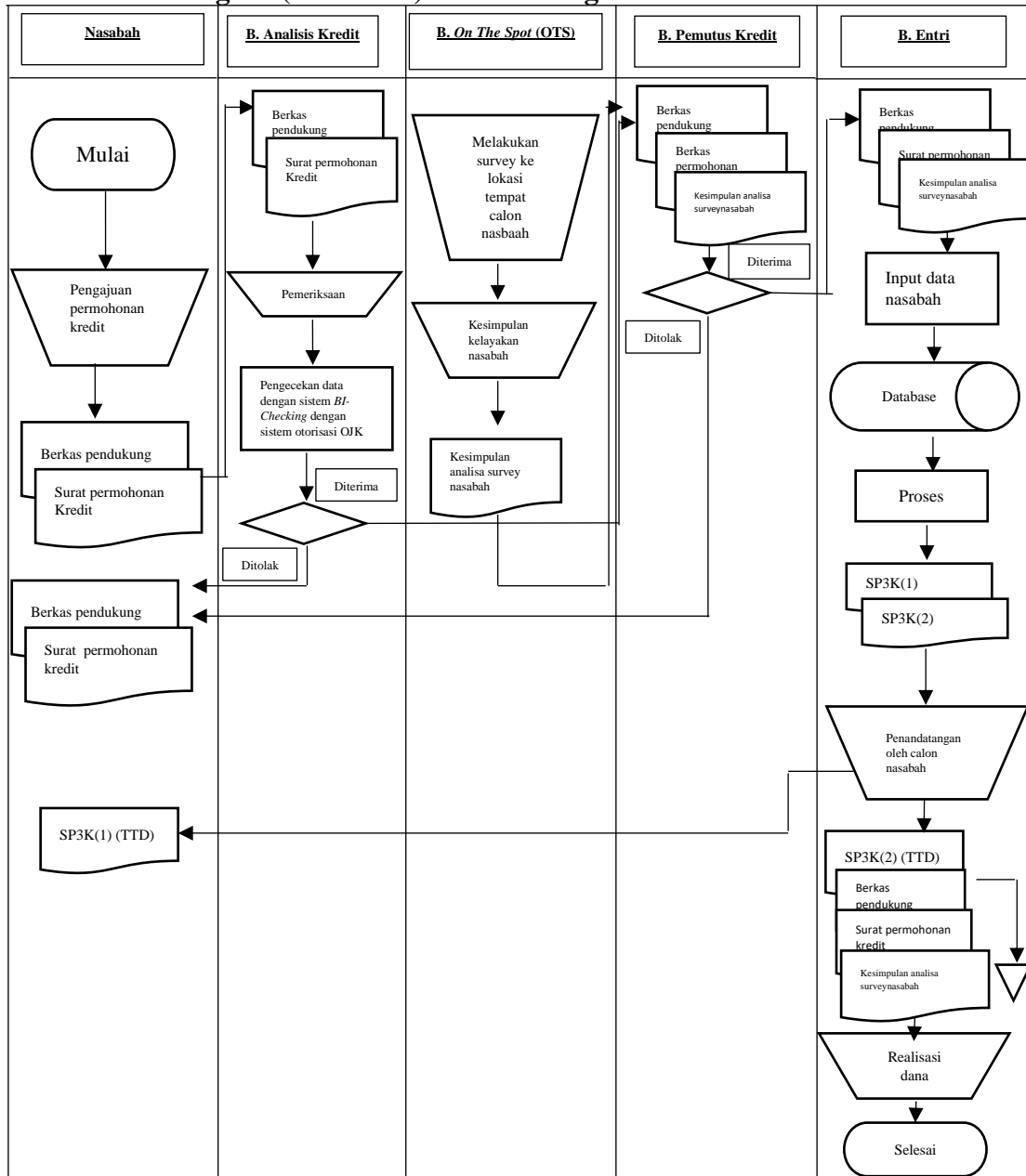
Kemudian menurut (Islami, 2019) dan (Purnowo & Fachrudin, 2019), menjelaskan bahwa dokumen yang dibutuhkan dalam siklus pemberan kredt adalah:

- 1) Dokumen-dokumen milik calon nasabah (KTP, SIM, NPWP, SIUP, KK)
- 2) Laporan catatan keuangan 3 bulan terakhir
- 3) Rekening koran 3 bulan terakhir
- 4) Surat permohonan Kredit
- 5) Surat Penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K)

2.2.5.3 *Flowchart*/alir sistem informasi akuntansi pemberian kredit

Flowchart atau alir dari sebuah sistem informasi merupakan sebuah pemetaan informasi mengenai prosedur pelaksanaan, hal ini dilakukan dengan membuat kumpulan jenis simbol berupa bangun datar berupa *shape-shape* tertentu yang dihubungkan dengan panah yang tiap bangun datar memiliki proses yang saling berbeda-beda yang mana tiap bangun datar tersebut memiliki tugas dan juga bersambung antar bangun datar 1 dengan bangun datar lainnya yang mana merupakan alir prosedur dari antar 1 fungsi ke fungsi lain, input data manual berbentuk trapesium, ataupun sebagai contoh pada gambar 2.1 ini merupakan contoh *flowchart* dalam PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh di halaman selanjutnya.

Gambar 2.2
Flowchart Sistem Informasi Pemberian Kredit pada PT. Bank Tabungan
Negara (PERERO) Tbk. Cabang Kota Banda Aceh a



Sumber: Purwono & Fachrudin., (2019)

Penjelasan *Flowchart*/Alir Sistem Informasi Akuntansi (SIA) siklus pemberian kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (PERERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh:

- 1) Calon nasabah Melakukan Pengajuan kredit disertakan mengumpulkan berkas-berkas untuk mengajukan kredit.
- 2) Bagian Analisis Kredit: melakukan pemeriksaan dari berkas-berkas nasabah yang mana dari hasil pemeriksaan tersebut jika sudah lengkap sesuai dengan persyaratan maka dilanjutkan kepada pihak Account Officer untuk analisis lebih lanjut, jika tidak lengkap maka dikembalikan lagi ke nasabah.
- 3) Bagian *On The Spot* (OTS) Penghasilan/Usaha: Melakukan survey langsung ke tempat berlangsungnya usaha calon nasabah untuk mencari tahu seberapa layak kredit yang diberikan kepada calon nasabah.
- 4) Bagian Pemutus Kredit: melakukan hasil akhir mengenai kelayakan pemberian kredit kepada nasabah apakah nasabah dikatakan layak atau tidak layak untuk mendapatkan kredit oleh perbankan dari analisa proses sebelumnya yang dilakukan oleh bagian analisis kredit dan *On The Spot* (OTS).
- 5) Petugas Entri: Melakukan penginputan data-data nasabah dan disimpan kedalam database untuk terhubung dengan server komputer, agar pegawai lain dapat mengakses data tersebut yang memiliki hubungan atas siklus pemberian kredit data nasabah, kemudian melakukan pembuatan dokumen berupa: Surat penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K) mencetak surat penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K) 2 rangkap kemudian 2 rangkap tersebut ditandatangani oleh nasabah dan 1 rangkap diserahkan kepada

nasabah sebagai bukti penerimaan kredit dan 1 rangkap lainnya dijadikan arsip perusahaan sebagai perjanjian antara pihak perbankan dengan nasabah.

2.2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer

2.2.6.1 Definisi komputer

Menurut (Swaine, 2022) Komputer adalah:

mesin yang dapat menyimpan dan memproses informasi. Sebagian besar komputer bergantung pada sistem *biner*, yang menggunakan dua variabel, 0 dan 1, untuk melaksanakan tugas seperti menyimpan data, menghitung algoritma, dan menampilkan data berupa informasi. Yang artinya komputer merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk membantu kehidupan sehari-hari manusia yang berhubungan dengan pekerjaan matematis.

2.2.6.2 Sistem informasi berbasis komputerisasi

Menurut (Teru dkk., 2019: 2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputerisasi merupakan: Sistem informasi berbasis komputerisasi adalah sebuah implementasi sistem informasi yang dipadukan dengan kemajuan teknologi komputer yang mana dengan tujuan diimplementasikan oleh perusahaan dapat menghemat biaya dan mempercepat efisiensi kelangsungan usaha tersebut. Yang artinya sebuah sistem yang mengimplikasikan sebuah mesin komputer sebagai sarana penghubung ataupun terintegrasi dengan mesin komputer untuk menunjang suatu SIA.

2.2.7 Perspektif Kredit Dalam Islam

2.2.7.1 Kredit menurut kitab suci al-qur'an:

Menurut Surat Al-Baqarah ayat 275:

قَالُوا يَا هَٰؤُلَاءِ لِمَ لَا يُقْرَأُ عَلَيْكُمُ الْحَقُّ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ۗ أَلَمْ يَأْتِكُمْ نُبَأُ مَا كُنْتُمْ تُكْفِرُونَ ۗ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنْ رَبِّكُمْ يُبَيِّنُونَ لَكُمُ الْآيَاتِ لِيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَأْتُوا اللَّهَ بِنُفُسِهِمْ مُّسْلِمِينَ ۗ فَلَوْلَا أَلْقَوْا بِرِبَايَٰسِهِمْ كَمَا يُؤْتُونَ رِبَايَٰسَةً لَّيْسَ لَهُمْ جُنَاحٌ عَلَيْهِمْ إِذَا جَاءَهُمْ بِهَا نُبَأٌ مِّنْ رَبِّهِمْ لِيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَأْتُوا اللَّهَ بِنُفُسِهِمْ مُّسْلِمِينَ ۗ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنْ رَبِّكُمْ يُبَيِّنُونَ لَكُمُ الْآيَاتِ لِيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَأْتُوا اللَّهَ بِنُفُسِهِمْ مُّسْلِمِينَ ۗ فَلَوْلَا أَلْقَوْا بِرِبَايَٰسِهِمْ كَمَا يُؤْتُونَ رِبَايَٰسَةً لَّيْسَ لَهُمْ جُنَاحٌ عَلَيْهِمْ إِذَا جَاءَهُمْ بِهَا نُبَأٌ مِّنْ رَبِّهِمْ لِيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَأْتُوا اللَّهَ بِنُفُسِهِمْ مُّسْلِمِينَ ۗ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنْ رَبِّكُمْ يُبَيِّنُونَ لَكُمُ الْآيَاتِ لِيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَأْتُوا اللَّهَ بِنُفُسِهِمْ مُّسْلِمِينَ ۗ فَلَوْلَا أَلْقَوْا بِرِبَايَٰسِهِمْ كَمَا يُؤْتُونَ رِبَايَٰسَةً لَّيْسَ لَهُمْ جُنَاحٌ عَلَيْهِمْ إِذَا جَاءَهُمْ بِهَا نُبَأٌ مِّنْ رَبِّهِمْ لِيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَأْتُوا اللَّهَ بِنُفُسِهِمْ مُّسْلِمِينَ ۗ

Artinya: “Orang-orang yang makan (Mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya roagn yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan merka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpedndapat), sesungguhnya jual beli itu sama denga riba, padahal allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah SWT. Orang yang Kembali (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Menurut Surat Al-Baqarah Ayat 278:

مُّؤْمِنِينَ ۗ كُنْتُمْ إِنِ الرَّبَايَٰسَةِ مِّنْ بَقِيٍّ مَا وَذَرْتُمْ اللَّهَ اتَّقُوا اللَّهَ الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang beriman.”

Menurut Surat Al-Baqarah 279:

لَا أَمْوَالِكُمْ رُءُوسٌ فَلَكُمْ تُبْتُمْ وَإِنْ ۖ وَرَسُولِهِ ۖ اللَّهُ مَنِ يَحْرَبِ فَأَذْنُوا تَفْعَلُوا لَمْ فَإِنْ
تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلِمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (Meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah SWT dan Rasul-nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengabilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Menurut Surat Al-Imran Ayat 130 yang berbunyi:

تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا ۖ مُضْعَمَةً أَضْعَفًا الرِّبَا تَأْكُلُوا لَا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Janganlah kakmu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT supaya kamu mendapat keuntungan.”

Dari 4 ayat Al-Qur’an yang dijelaskan tersebut sudah jelas-jelas bahwa riba sangat dilarang dan diharamkan oleh Allah SWT, Dengan begitu semua kegaitan ekonomi khususnya jual beli (*bai*) yang mengandung unsur riba jelas haram hukumnya.

Riba sendiri berasal dari kata “*ar-riba*” bermakna *zada wana nama*’ yang berarti bertambah dan tumbuh (Abadi, 1998: 332). Riba sendiri biasanya diartikan sebagai melebih-lebihkan keuntungan (harta) salah satunya tanpa memberikan imbalan apapun atas keuntungan tersebut (Al-Jaziri, 1972: 221). Dengan begitu riba merupakan sebuah tambahan atau disebut bunga dalam Bahasa ekonomi yaitu sebuah

pembayaran utang yang mana nantinya saat pembayaran di masa yang akan datang akan dilunasi oleh orang tersebut harus dilunasi dengan jumlah dengan persentase yang lebih tinggi.

Dan juga riwayat hadist Nabi Muhammad SAW: yang mana bahwa dalam Riwayat imam muslim: dari Jabrir RA, dia berkata, “Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan (mengambil) riba, memberikan, menuliskan, dan dua orang yang menyaksikannya.”Dia berkata: Mereka bestatus hukum sama.”

2.2.7.2 Kredit yang diperbolehkan dalam islam

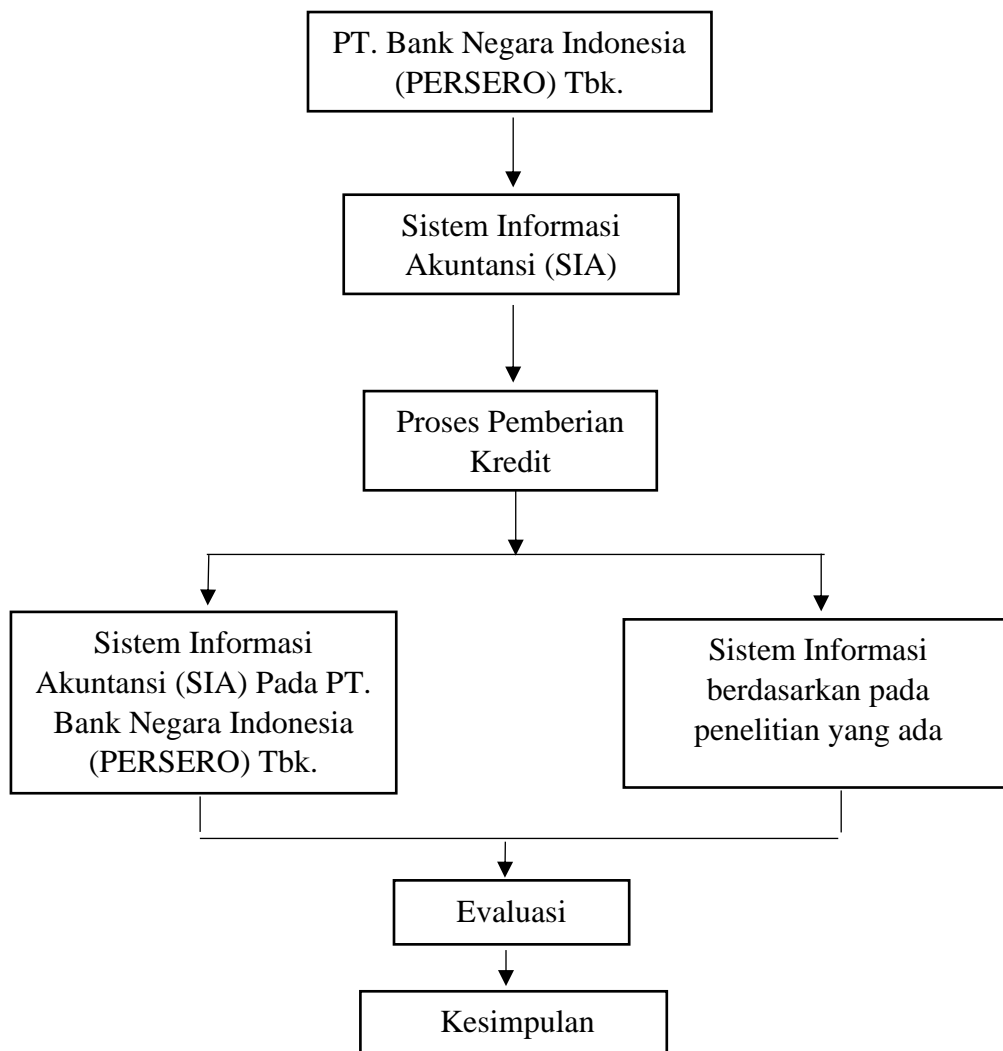
Bahwasannya aktivitas ekonomi yang baik nantinya akan dapat menghasilkan manfaat yang dapat dipertanggungjawabkan kepada hubungan antara manusia dan Allah SWT (Meldona, Dkk, 2019). Menurut Ustadz Hidayatulloh, dalam ajaran islam, kredit atau utang diperbolehkan dengan syarat tidak ada tambahan (*ziyadah*). Maka dikenal dengan istilah *qardh* (utang piutang) yang termasuk akad *tabbaru'* (tolong menolong) (MUI, 2021).

Dalam praktiknya, khususnya dalam lembaga keuangan syariah tidak memberikan kredit pada nasabah namun dengan pembiayaan dengan akad-akad syariah sesuai dengan apa yang dibutuhkan seorang nasabah. Salah satu jenis pembiayaan yang ada pada perbankan syariah yaitu: akad *murabahah* atau *ijarah al-muntahiya bit tamlik* dimana kedua akad ini ditunjukan untuk nasabah yang ingin membeli kendaraan secara kredit, dan akad *mudharabah* atau *musyarakah* yaitu sebuah akad untuk nasabah yang membutuhkan modal usaha.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam Penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Studi Kasus Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang” yang mana penulis akan melakukan kerangka berpikir seperti yang dibuat pada kerangka ini:

Gambar 2.3
Kerangka Berpikir



Sumber: diolah penulis

Keterangan:

Dalam penelitian ini nantinya penulis akan menganalisis sistem informasi berbasis komputerisasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang dimana penulis akan mempelajari bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pemberian kredit yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. Setelah mempelajari dan mengetahui apa saja hal-hal yang ikut serta dalam sistem informasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. pada cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. penulis mempelajari Sistem informasi pada perusahaan lain contohnya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. cabang Kota Banda Aceh dan cabang Bogor untuk mengetahui hal-hal apa saja yang sudah ada atau belum terlaksana yang ada pada (SIA) PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk., cabang KCP Universitas Brawijaya. Setelah analisis itu kemudian memberikan kesimpulan sejauh mana implementasi Sistem informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputerisasi yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang dan memberikan saran jika ada hal yang kurang pada SIA tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang dibuat bahwasannya penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif pendekatan deskriptif yaitu dimana jenis penelitian yang dipergunakan dan menggunakan pendekatan deskriptif. (Prastowo, 2011: 186) Menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif tidak ditunjukkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan”. Analisis fenomena yang terjadi yaitu terkait sistem informasi sebagai pemberi keputusan (*decision making*) dalam siklus pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesai (PERSERO) Tbk.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini yang mana akan digunakan untuk mencari data dan juga informasi mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. pada cabang KCP Universitas Brawijaya Malang yang berlokasi pada Jl. Veteran No.16, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian pada obyek ini diarenakan pada cabang pusat Malang yang memiliki kerahasiaan yang tidak boleh dipublikasikan sehingga penulis menjadikan PT. Bank Negara Indonesia Cabang

KCP Universitas Brawijaya Malang sebagai obyek penelitian ini yang mana lingkungannya tidak seketat pada yang di pusat.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam suatu penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data (Arikunto 2015: 41). Subyek penelitian ini adalah orang yang memberikan sebuah informasi mengenai bagaimana sistem informasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. Subyeknya adalah karyawan yang bekerja pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) cabang KCP Universitas Brawijaya Malang, bekerja pada bagian devisi kredit atau yang memiliki peran/fungsi dalam siklus pemberian kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. yang berkaitan dengan fungsi otoritas dan perannya dalam suatu SIA tersebut.

Berikut adalah informasi mengenai subyek karyawan PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) cabang KCP Universitas Brawijaya Malang:

- 1) Bu Santi, Bagian Analisis Kredit, Unit/Devisi: Business Banking

Job Description: Analisis kredit nasabah PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya

Informasi Kunci/*Key Information*: informasi implementasi SIA pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.

- 2) Mas Bayu, Bagian *Relationship Manager* (RM), Unit/Devisi: JUC 2
Job Description: analisa kinerja pemasaran kredit
Informasi Kunci/*Key Information*: informasi implementasi SIA pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.
- 3) Mas Toni, Bagian Asisten Penjualan, Unit/Devisi: JUC 1
Job Description: Asistem pemasaran
Informasi Kunci/*Key Information*: informasi implementasi SIA dan prosedur mengenai pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.
- 4) Bu Rina, Bagian Umum, Unit/Devisi: Umum,
Job Description: Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.
Informasi Kunci/*Key Information*: informasi implementasi SIA pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.
- 5) Pak Aminu, Bagian Assitent Collection, Unit/Devisi: Pemasaran Kredit Konsumer.
Job Description: Menangani nasabah yang memiliki kendala pada kredit.
Informasi Kunci/*Key Information*: Data mengenai kredit macet.

3.4 Data dan Jenis Data

1) Data Primer:

(Prastowo, 2011: 204) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak yang berhubungan pada penelitian ini yaitu: pemberian kredit. Data-data dari sumber wawancara dan observasi oleh penulis nantinya diolah untuk menulis penelitian.

Data-data primer yang dimiliki yaitu:

- a) Transkrip dari hasil wawancara
- b) Observasi
- c) Dokumentasi

2) Data Sekunder:

(Prastowo, 2011: 205) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun sumber kedua, ketiga, dan seterusnya.”

Dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari:

- a) Kebijakan Internal Perusahaan
- b) Dokumen yang berkaitan dengan siklus pemberian kredit
- c) Prosedur Sistem informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan pada siklus pemberian kredit

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data ini digunakan beberapa prosedur-prosedur untuk melaksanakan operasional yang dilakukan pada obyek penelitian, terdapat beberapa prosedeur yaitu:

1) Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan seperti dengan nama nya yaitu “pendahuluan” yang artinya yaitu sebuah awal atau perkenalan mengenai gambaran umum dan juga kemungkinan (probabilitas) mengenai adanya gap-gap (kesenjangan) suatu sistem yang berhubungan dengan siklus pemberian kredit dan juga pembuat keputusan (*decision making*) yang mana pada survey pendahuluan ini menganalisis suatu fase awal bagaimana penelitian nantinya.

2) Survey Kepustakaan

Survey kepustakaan yaitu survey yang mencari kajian-kajian Pustaka berupa informasi mengenai definisi pustaka tertentu akan digunakan sebagai mencari data-data yang dibutuhkan. Survey ini berdasarkan dari jurnal penelitian yang sesuai untuk referensi penelitian.

3) Survey Lapangan

Survey ini akan dilakukan pada tempat (obyek) penelitian teradapat rancangan dari survey yang akan dibuat:

a) Wawancara

Wawancara ini menggunakan sesi tanya jawab kepada bagian pemberian kredit untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan dan data-

data yang dibutuhkan untuk penelitian, wawancara dilakukan secara semi terstruktur oleh informan yang memiliki tugas/wewenang dalam siklus pemberian kredit dalam PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. dalam wawancara ini meliputi mengenai sejarah dan gambaran singkat bagaimana proses pemberian kredit ini dan juga bagaimana sistem informasi sebagai pemberian keputusan (*decision making*) pada bagian kredit ini dirancang secara singkat dan jelas, dan alur/*flowchart* sederhana mengenai pengajuan pemberian kredit, dan prosedur-prosedurnya untuk memenuhi data nasabah (debitur) untuk mendapatkan kredit dari pihak kreditur (PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.

b) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan penulis melakukan pengamatan secara langsung pada tempat obyek penelitian bagaimana siklus pemberian kredit ini dilakukan mengenai Pengisian formulir, Informasi-informasi yang dibutuhkan dan juga data-data yang dibutuhkan oleh nasabah yang akan mendapatkan suatu kredit dari PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ini yaitu berupa mengumpulkan data-data dari berupa jurnal harian yang dilakukan oleh penulis pada hari-hari tertentu untuk mengkaji beberapa dokumen-dokumen pendukung, Daftar Pertanyaan wawancara, Data informasi mengenai SIA Pemberian kredit. Dimana

dokumentasi ini dilakukan untuk menambah data–data pendukung sebagai bukti bahwa penulis melakukan penelitian pada obyek penelitian tersebut.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dimana dalam analisis mereka menggunakan 4 tahap berupa (Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian Data, Dan diakhir dengan penarikan kesimpulan (*conclusion*) (Miles & Huberman (1984)).

Berikut merupakan langkah–langkah menganalisis data:

a) Pengumpulan Data

Yaitu mengumpulkan data–data berupa informasi yang relevan dan juga nantinya informasi tersebut digunakan untuk aktivitas pemberian kredit, serta nantinya data–data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kepada pihak yang berhubungan.

b) Reduksi Data

Tahap ini yaitu mengurangi dan juga menyeleksi data-data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, obeservasi, dan dokumentasi pada reduksi ini penulis kaan menelaah hasil dari wawancara kemudian mencari data yang penting dan emmbuang data yang kurang atau tidak relevan dengan penulisan penelitian.

c) Penyajian Data

Tahap ini yaitu menyajikan dari data yang telah diolah dari 2 tahap sebelumnya (pengumpulan data dan reduksi data) yang mana dalam penyajian data ini merupakan hasil yang telah siap untuk disajikan dalam penelitian dan juga dapat dibaca oleh banyak orang yang membaca penelitian ini.

d) Penarikan Kesimpulan

Yaitu memberikan kesimpulan mengenai dari penelitian yang telah dilakukan, dimana apabila ada sebuah kekurangan pada sistem informasi berbasis komputer ini maka akan diberikan suatu saran yang baik untuk pihak PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. Agar dapat lebih baik lagi dan juga jika sudah sesuai dengan penelitian terdahulu yang ada maka memberikan saran agar perusahaan dapat mengimplementasikan sistem informasinya nya agar lebih baik lagi di masa yang akan mendatang.

3.7 Uji Keabsahan Data

1) Uji Credibility

Penelitian kualitatif membutuhkan data yang mengungkapkan suatu kebenaran yang dapat dipercaya oleh karena itu diperlukan sebuah Uji keabsahan data dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dilampirkan dari data-data yang telah tersaji pada penelitian ini untuk meningkatkan kredibilitas (*credibility*) dan juga kepercayaan agar penelitian kualitatif dapat dicapai.

Menurut (Sudarwan, 2002: 217) menyebutkan bahwa:

“Pemrosesan data adalah suatu langkah yang tak terhindarkan dalam setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Pengolahan dan analisis data telah dilakukan secara terus menerus. Penelitian dilakukan di lokasi (obyek penelitian) pada saat berada di lapangan (Tahap kegiatan lapangan) dan pasca lapangan.”

Pada penelitian ini penulis melakukan uji kredibilitas menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi sumber ini yaitu melakukan wawancara dengan informan yang memiliki tugas dalam hal yang berkaitan dengan tema penulisan, dimana triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji keabsahan data dari data-data yang dilampirkan oleh penulis dari sumber-sumber tertentu.

Informan yang dibutuhkan dalam proses triangulasi data ini adalah informan yang memiliki keterkaitan pekerjaan/tugas yang terkait pada penelitian. Kemudian melakukan pengumpulan data dan memverifikasi data yang telah dilampirkan oleh penulis kemudian penulis mengkategorikan hasil dari hasil triangulasi sumber dengan lampiran penulis apakah ada yang: sama, berbeda, dan data yang spesifik dari data yang didapat tersebut.

2) Uji Transferability

Transferability merupakan suatu tahap validitas keabsahan data yang mana bertujuan untuk menguji nilai keteralihan dimana dari penulisan penelitian ini dapat menerapkan pada situasi lain dari pembaca penelitian ini.

3) Uji Dependability

Dependability merupakan salah satu uji keabsahan data yang mana jika penelitian ini dapat dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) dimana jika telah diaudit oleh pihak lain uji *transferability* ini dikenal sebagai uji *auditability* karena pihak lain selain penulis dapat mengaudit keabsahan dari penulisan ini.

4) Uji Confirmability

Confirmability merupakan salah satu uji keabsahan yang digunakan sebagai konfirmasi bahwa data yang saya terapkan dalam penulisan ini telah valid dan juga untuk mengaggap data penulisan ini valid terbebas dari segala bias maka diperlukan pendapat dari pakar atau peneliti yang telah melakukan penelitian dengan tema/topik yang sama dengan apa yang ditulis oleh penulis dalam penelitian ini.

3.8 Langkah Penelitian

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian kualitatif khususnya jika ingin melakukan penelitian pada lapangan yang mana diperlukan suatu tahap-tahap untuk melakukan analisis data (Lexy, 2018: 127).

Tahap-tahap tersebut adalah:

1) Tahap Pra-lapangan

- a) melakukan perizinan untuk survei ke tempat (Obyek) yang akan dituju
- b) melakukan persiapan memberikan pertanyaan kepada informan
- c) Melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk syarat perizinan penelitian

d) Menjajaki lapangan

2) Tahap Kegiatan Lapangan

a) Memahami Etika Penelitian

b) Pembatasan topik dan peneliti

c) Penampilan

d) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

e) Perizinan waktu Studi

f) Pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi)

3) Tahap Pasca Lapangan

a) Menguji keabsahan data (*Trustworthness*)

b) Memverifikasi/Konfirmasi validitas data atas (wawancara, observasi, dan dokumentasi)

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk. (kedepannya disebut dengan singkatan “BNI” atau “Bank Negara Indonesia”) dimulai dari didirikan di Indonesia sebagai bank sentral yang dinamakan “Bank Negara Indonesia” kemudian seiring berjalannya waktu adanya peraturan pemerintah pengganti undang-undang No.2 tahun 1946 bertepatan tanggal 5 Juli 1946.

Kemudian, berdasarkan undang-undang No.17 tahun 1968, Bank Negara Indonesia ditetapkan sebagai “Bank Negara Indonesia 1946” dan mengubah status nya dari bank sentral menjadi Bank Umum Miliki Negara. Dengan adanya BNI di masyarakat maka BNI memiliki peran yang sangat penting untuk memperbaiki kondisi ekonomi rakyat Indonesia dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional disahkan oleh undang-undang no. 17 1968 terkait Bank Negara Indonesia 1946.

Seiring berjalannya waktu berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1992, bertepatan pada tanggal 29 April 1992, telah melakukan penyesuaian bentuk hukum Bank Negara Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas tau disebut

juga dengan PERSERO. Dengan adanya penyesuaian bentuk hukum tersebut yang didukung dengan akta No. 131, terbit pada tanggal 31 Juli 1992, yang dilakukan dihadapan Muhani Salim, S.H., telah diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Lampiran 1A.

BNI menjadi bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saing di sektor perbankan nasional, BNI melakukan beberapa aksi korporasi , termasuk yang lain yang diputuskan untuk direkapitalisasi oleh pemerintah pada tahun 1999, penjualan saham negara pada tahun 2007, dan penawaran umum terbatas pada tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan undang-undang No.40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran dasar BNI telah dilakukan penyesuaian, dari penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 pada tanggal 13 Juni 2008 uamg doniat do hadapan Fathiah Helmi, S.H., selaku notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 28 Mei 2008. Dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 103, 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI antara lain adalah penataan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tahun 2015, tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham BNI dipegang oleh pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh publik, baik individu maupun organisasi, di dalam dan luar negeri. BNI saat ini tercatat sebagai bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total pinjaman, dan total modal pihak ketiga. Dalam memberikan layanan keuangan terintegrasi, BNI didukung oleh sejumlah anak perusahaan yaitu Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance dan Bank Mayora.

BNI menyediakan layanan simpanan dan fasilitas pinjaman untuk segmen korporasi, Menengah, atau bahkan yang masih kecil seperti UKM. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah kami sejak kecil, remaja, hingga pensiun.

4.1.2 Nilai-nilai Utama perusahaan

Nilai-nilai utama (*core values*) merupakan transformasi sumber daya manusia (SDM) sebuah nilai-nilai yang sangat diutamakan untuk diimplementasikan khususnya pada perusahaan Indonesia di Indoneisa yang memiliki status (BUMN) dan Nilai-nilai ini memiliki dasar berdasarkan SE-7/MBU/07/2020. Nilai nilai tersebut berdasarkan 5 Huruf pada suatu kata “**AKHLAK**” yang diambil dari bahasa arab yaitu *Khuluqun* yang artinya: budi pekerti, penakai, tingkah laku atau tablat,

sedangkan Secara terminologi berarti perilaku seseorang dimotivasi oleh keinginan sadar untuk melakukan perbuatan baik (Ahmad Mustofa, 1997:15).

Dari sini kata “**AKHLAK**” dibedakan menjadi 5 poin nilai yang harus diimplementasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.:

- 1) **A**, yaitu Amanah = Memegang reguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

- a) Memenuhi janji dan komitmen.
- b) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- c) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- 2) **K**, yaitu Kompeten = Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

- a) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah-ubah.
- b) Membantu orang lain belajar.
- c) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- 3) **H**, yaitu Harmonis = Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

- a) Menghargai setiap orang apapun perbedaannya.
- b) Suka menolong orang lain.
- c) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- 4) **L**, yaitu Loyal = Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

- a) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan BUMN, dan Negara.
 - b) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 - c) Patuh terhadap pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika yang berlaku.
- 5) **A**, yaitu Adaptif = Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

- a) Cepat menyesuaikan diri agar menjadi lebih baik.
 - b) Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 - c) Bertindak proaktif.
- 6) **K**, yaitu Kolaboratif = Membangun kerjasama yang strategis.

Panduan perilaku:

- a) Memberi Kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- b) Terbuka dalam berkerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- c) Menggerakkan pemanfaatan sebagai sumber daya untuk tujuan bersama.

4.1.3 Visi dan Misi

PT. Bank Negara Indonesia memiliki visi dan misi yang diterapkan pada perusahaannya, Untuk Misi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. adalah:

“Menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.” Dikutip dari: (<https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/visi-misi>).

Sementara untuk visi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. yaitu:

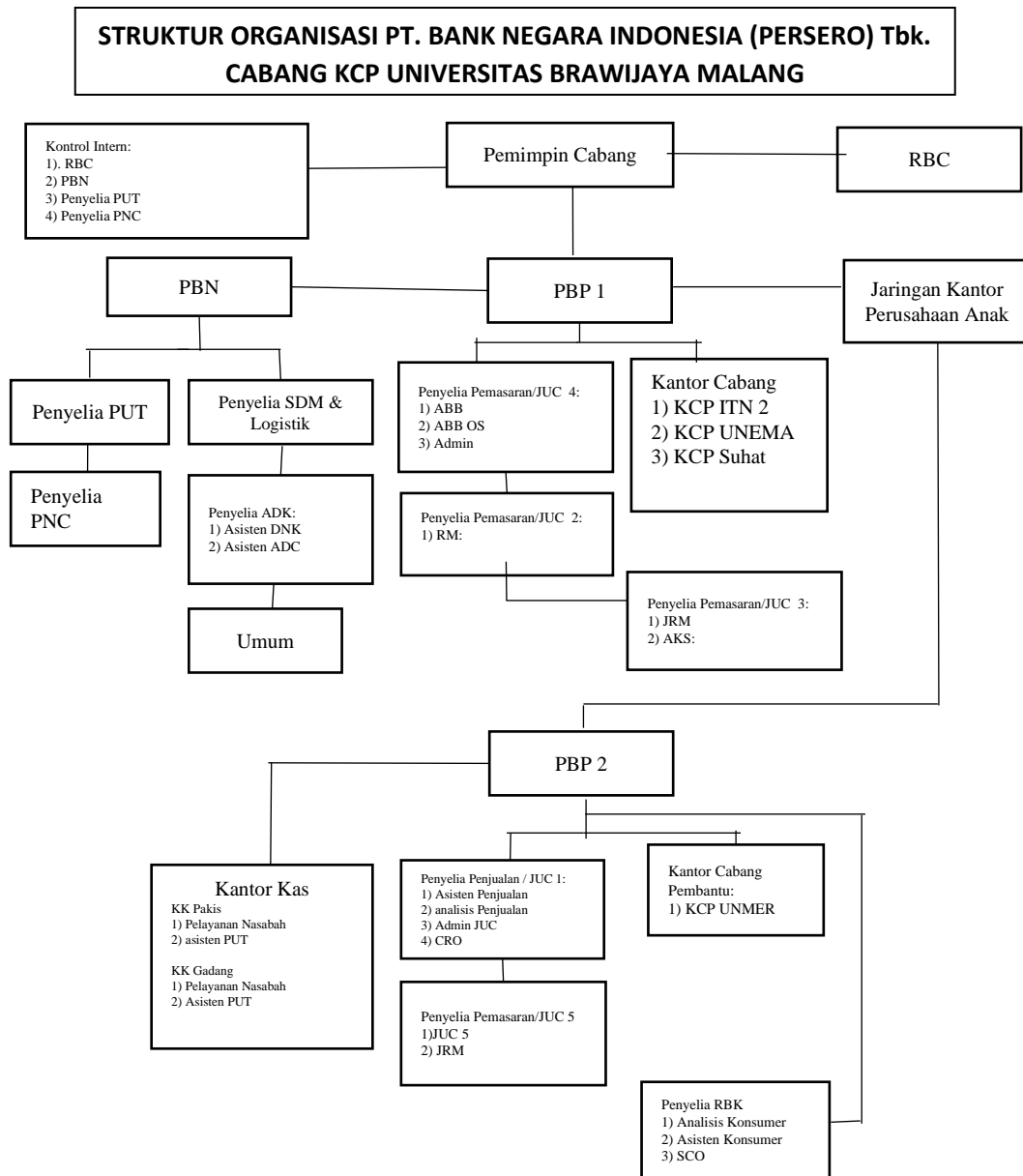
- 1) Memberikan layanan yang prima dan solusi berbasis digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
- 2) Memperkuat Layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global.
- 3) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- 4) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kembangannya untuk pengembangan untuk dapat bekerja dan berhasil serta berkarya dan berprestasi.
- 5) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.
- 6) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik dan penegakan kepatuhan industri.

Dikutip dari: (<https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/visi-misi>).

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dalam PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. ini memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar 4.1 di halaman selanjutnya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.
Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang



Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang

Dari Struktur Organisasi tersebut tiap bagian terdapat beberapa unit yang mana tiap unit tersebut akan memiliki tugas dari otorisasi nya masing-masing dan dari fungsi dari tiap–tiap unit tersebut adalah:

1) Pemimpin Cabang:

Memiliki Tugas untuk memimpin semua hal yang ada pada cabang PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk dan juga mengatur bagian dan struktur organisasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.cabang KCP Brawijaya.

2) Kontrol Intern:

Sebuah bagian yang bertugas untuk menganalisis pengendalian internal yang ada pada perusahaan tersebut.

3) RBC:

Bagian yang memilki tugas bertanggung jawab terhadap resiko kredit yang dialami oleh nasabah yang memiliki kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.

4) PBN:

Bagian yang memilki tugas bertanggung jawab terhadap unit laynanan yang nantinya melayani nasabah yang memiliki kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. terdapat 5 unit pada bagian PBN ini:

- a)Penyelia PUT: Unit yang memilki tugas bertanggung jawab terhadap ketersediaan uang tunai yang nantinya akan diberikan kepada calon nasabah yang memiliki kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.

- b)Penyelia PNC: Unit yang memiliki tugas bertanggung jawab terhadap unit layanan diluar masalah mengenai uang tunai yang nantinya melayani nasabah.
- c)Penyelia SDM & Logistik: Salah satu bagian yang memiliki tugas mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada kantor cabang, dan juga bagian yang bertugas untuk mengelola kendaraan mengenai pengiriman yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.
- d)Penyelia ADK: Salah satu bagian yang memiliki tugas melakukan administrasi mengenai data nasabah dan juga melakukan administrasi mengenai dokumen-dokumen yang akan diberikan kepada nasabah sebagai bukti kepemilikan kredit oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk., sub-bagian ini Terdapat 2 unit yaitu:
- 1) Asisten DNK: Melakukan data entry mengenai informasi identitas nasabah yang telah mendapat persetujuan kredit oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.
 - 2) Asisten ADC: Melakukan pembuatan dokumen pendukung seperti perjanjian kredit yang nantinya diberikan kepada nasabah yang telah mendapatkan persetujuan dan telah dimasukkan kedalam database PT. Bank Negara Indonesia (Tbk.) sebagai debitur PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.

e) Umum: Unit yang mengurus kantor mengenai hal yang diluar perbankan.

Bagian ini memiliki 5 unit yaitu:

- 1) Satpam: Menjaga keamanan wilayah Kantor cabang.
- 2) OB: Menjaga kebersihan lingkungan kantor cabang.
- 3) Premises: Pihak yang melakukan perjanjian diluar kegiatan perbankan
- 4) Pramuk Bakti: melayani tugas pimpinan dari atasan kantor cabang diluar kegiatan perbankan.
- 5) Driver: mengendarai kendaraan milik kantor cabang untuk kepentingan kantor.

5) PBP 1:

Bagian yang menganalisa kinerja bisnis perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. Untuk bagian terdapat 4 unit yang ada pada PBP 1 ini yaitu:

- a) Penyelia Pemasaran/JUC 3: unit yang menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan kinerja pemasaran yang ditawarkan oleh pihak perbankan dan juga mencari nasabah yang memiliki kredit dengan nominal kurang dari Rp 1.000.000.000,00., (1 miliar rupiah).

Untuk bagian ini terdapat 2 sub-unit yaitu:

- 1) JRM: Unit yang menganalisa pengajuan kredit yang diisi oleh calon nasabah PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk cabang. KCP Universitas Brawijaya Malang.

- 2) AKS: Unit yang memiliki tugas mencari nasabah PT. Bank Negara Indoneisa (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.
- b) Penyelia Pemasaran/JUC 2: Unit yang menganalisa kinerja pemasaran perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) cabang Tbk. KCP Universitas Brawijaya Malang dan juga mencari nasabah yang memiliki kredit dengan nominal lebih dari Rp 1.000.000.000,00., (1 miliar rupiah). Dalam bagian ini terdapat 1 unit yang bernama:
- 1) Analisis Pemasaran Bisnis *Relationship Manager* (RM): memiliki tugas untk menganalisis dari hasil pemasaran apakah terlaksana dengan baik atau tidak.
- c) Penyelia Pemasaran/JUC 4: Unit yang mencari nasbah yang membuka kegiatan usaha “keagenan” pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang, dalam bagian ini terdapat 3 sub-unit yaitu:
- 1) ABB: Sub-unit pegawai tetap Mencari nasbaah yang melakukan kegiatan usaha “keagenan” yang dinamai agen 46 oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.
 - 2) ABB OS: Sub-unit pegawai outscoring Mencari nasbaah yang melakukan kegiatan usaba “keagenan” yang dinamai agen 46 oleh

PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.

3) Admin: Sub-unit yang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal berkaitan dengan nasabah yang memiliki kegiatan usaha “keagenan” atau agen 46 PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.

d) Kantor Cabang: Kantor cabang merupakan kantor yang menghubungkan kantor pusat dengan cabang pada daerah tertentu yang ada disini meliputi 3 kantor cabang yaitu:

- 1) Kantor cabang ITN 2
- 2) Kantor cabang Suhat
- 3) Kantor cabang UNEMA

6) PBP 2:

Bagian yang menganalisa kinerja bisnis perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang, pada bagian ini terdapat 4 unit yang berkaitan:

a) Penyelia Penjualan/JUC 1: Meupakan sebuah sub bagian yang melakukan hal-hal yang berkaitan dengan penjualan yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. berhubungan dengan dana yang mana dalam unit ini terdapat 4 sub-unit, 4 sub-unit itu adalah:

- 1) Asisten Penjualan: Pembantu analisis penjualan.
- 2) Analisis Penjualan: Menganalisis segi penjualan.

- 3) Admin JUC: sebuah sub-unit administrasi pada unit JUC yang melakukan pekerjaan administrasi perbankan yang berhubungan dengan penjualan.
 - 4) CRO: sebuah unit yang bekerja sebagai perwakilan (representasi) melakukan pelayanan dengan nasabah.
- b) Penyelia Pemasaran/JUC 5: sub-bagian yang menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan kinerja pemasaran yang ditawarkan oleh pihak perbankan dan juga mencari nasabah yang memiliki kredit dengan nominal kurang dari Rp 1.000.000.000,00., (1 miliar rupiah). Untuk bagian ini terdapat 2 sub-unit yaitu:
- 1) JUC 5: Sub-unit yang mencari nasabah yang memiliki kredit dengan nominal kurang dari Rp 1.000.000.000,00., (1 miliar rupiah).
 - 2) JRM: Sub-unit yang menganalisa pengajuan kredit yang diisi oleh calon nasabah PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang.
- c) Kantor Cabang Pembantu: sebagai kantor cabang pembantu pada jaringan PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Untuk bagian kantor cabang pada struktur organisasi ini yaitu berada di KCP UNMER
- d) Penyelia RBK: Unit yang melayani nasabah yang memiliki kendala mengenai jasa yang diberikan oleh pihak perbankan. Dalam bagian ini terdapat 3 unit:
- 1) Analisis Konsumer: Menganalisis nasabah yang terdaftar pada database bank.

- 2) Assisten Konsumer: Membantu unit analisis konsumemer dalam menganalisis nasabah yang terdaftar pada database bank.
 - 3) SCO: Mencari nasabah kredit yang dengan bentuk kepemilikan rumah (Griya), dan gaji melalui PT. Bank Negara Indonesai (PERSERO) Tbk. (Flaksi).
- e) Kantor Kas (KK): Bagian dari kantor yang tugasnya adalah mengenai teller dan kasir atau kegiatan yang berhubungan dengan masukan dan pengeluaran kas. Terdapat 2 Kantor Kas (KK) pada struktur organisasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. yaitu:
- 1) KK Pakis
 - 2) KK Gadang

Terdapat 2 unit asisten pelayanan nasabah:

- 1) Pelayanan nasabah: bertugas melayani nasabah yang mempunyai masalah mengenai cek dana yang dimilikinya.
- 2) Asisten PUT: Asisten yang membantu melayani nasabah yang sedang memerlukan bantuan.

7) Jaringan kantor Perusahaan Anak:

Sebuah jaringan yang menghubungkan antara kantor 1 dengan kantor perusahaan anak lainnya.

4.1.5 Ruang Lingkup Usaha

Ruang lingkup usaha merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh suatu entitas/perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnis nya.

“Untuk ruang lingkup pada cabang kami kami memiliki menjual produk perbankan dan juga menjual jasa asuransi (untuk cabang kami), untuk produk perbankan ini ada 2 yaitu : (Produk dana dan kredit) sementara untuk yang asuransi kami menerjunkan petugas cabang kami ke cabang lain untuk menawarkan produk asuransi tersebut.”

(Hasil wawancara dengan Bu Rina, Bagian Umum unit Umum pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023, Pukul 14:40.)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ini memiliki beberapa ruang lingkup yaitu:

1) Menjual Produk Perbankan

Produk perbankan yang ada di PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. dimana dari cabang ini menjual 2 produk yaitu : (Produk Dana dan Produk Kredit)

2) Asuransi

Untuk PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. memiliki salah satu jasa asuransi yang bernama “**BNI Life**” dimana dalam jasa ini perusahaan ini menerjunkan petugas-petugas cabang kami ke cabang PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang lain.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Sistem Informasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang KCP Brawijaya Malang

Dari hasil wawancara kepada informan pada lembar lampiran hasil transkrip wawancara pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang yaitu Mas Toni dari Bagian Asisten Penjualan, Unit/Devisi: JUC 1 pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023, pukul 14:50. penulis mendapatkan data berupa informasi mengenai siklus pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Brawijaya Malang. Prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Univesistas Brawijaya Malang.

Untuk dokumen yang diperlukan untuk siklus pemberian kredit:

- 1) Kartu Identitas Nasabah (KTP, KK, SIUP, Dsb.)
- 2) Rekening Koran Nasabah
- 3) Surat Permohonan Kredit
- 4) Surat Keputusan Kredit (SKK)

Fungsi yang terkait mengenai siklus pemberian kredit:

- 1) Bagian JUC 2 unit *Relationship Manager* (RM): Fungsi yang bertugas untuk menganalisis kelayakan calon nasabah dan juga pihak yang melakukan survey lapangan ke tempat kelangusngan usaha nasabah
- 2) Bagian JUC 2 (Unit RM), JUC 3 (Unit JRM), dan JUC 5 (Unit JRM) bekerja sebagai fungsi Komite Kredit: Fungsi yang bertugas untuk menentukan

kelayakan apakah nasabah layak diberikan kredit atau tidak oleh pihak perbankan.

- 3) Penyelia ADK unit asisten DNK dan ADC bertugas sebagai Bagian Entri: Fungsi yang bertugas melakukan input data nasabah yang telah mendapatkan persetujuan dari pihak perbankan dan juga melakukan administrasi berupa sebagai perwakilan perjanjian oleh 2 pihak yaitu antara nasabah dan pihak perbankan.
- 4) Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP): Pihak ke 3 yang Melakukan survey layaknya RM bagi nasabah yang membutuhkan kredit dengan jumlah nominal lebih dari Rp5.000.000.000,00., (lima miliar rupiah).

Prosedur Sistem Informasi Pemberian Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijau Malang:

- 1) Calon nasabah datang ke kantor cabang PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. untuk melakukan pengajuan permohonan kredit serta membawa kelengkapan dokumen mengenai identitas calon nasabah (KTP, KK, SIUP, dsb.) sebagai dokumen pendukung.
- 2) Setelah dokumen terkumpul dan nasabah telah mengisi surat permohonan kredit bagian JUC 2 unit *relationship manager* (RM) melakukan pemeriksaan mengenai dokumen identitas calon nasabah apakah sudah sesuai atau tidak jika sesuai dokumen identitas dan surat permohonan kredit diterima, kemudian RM melakukan survey terhadap tempat kelangsungan

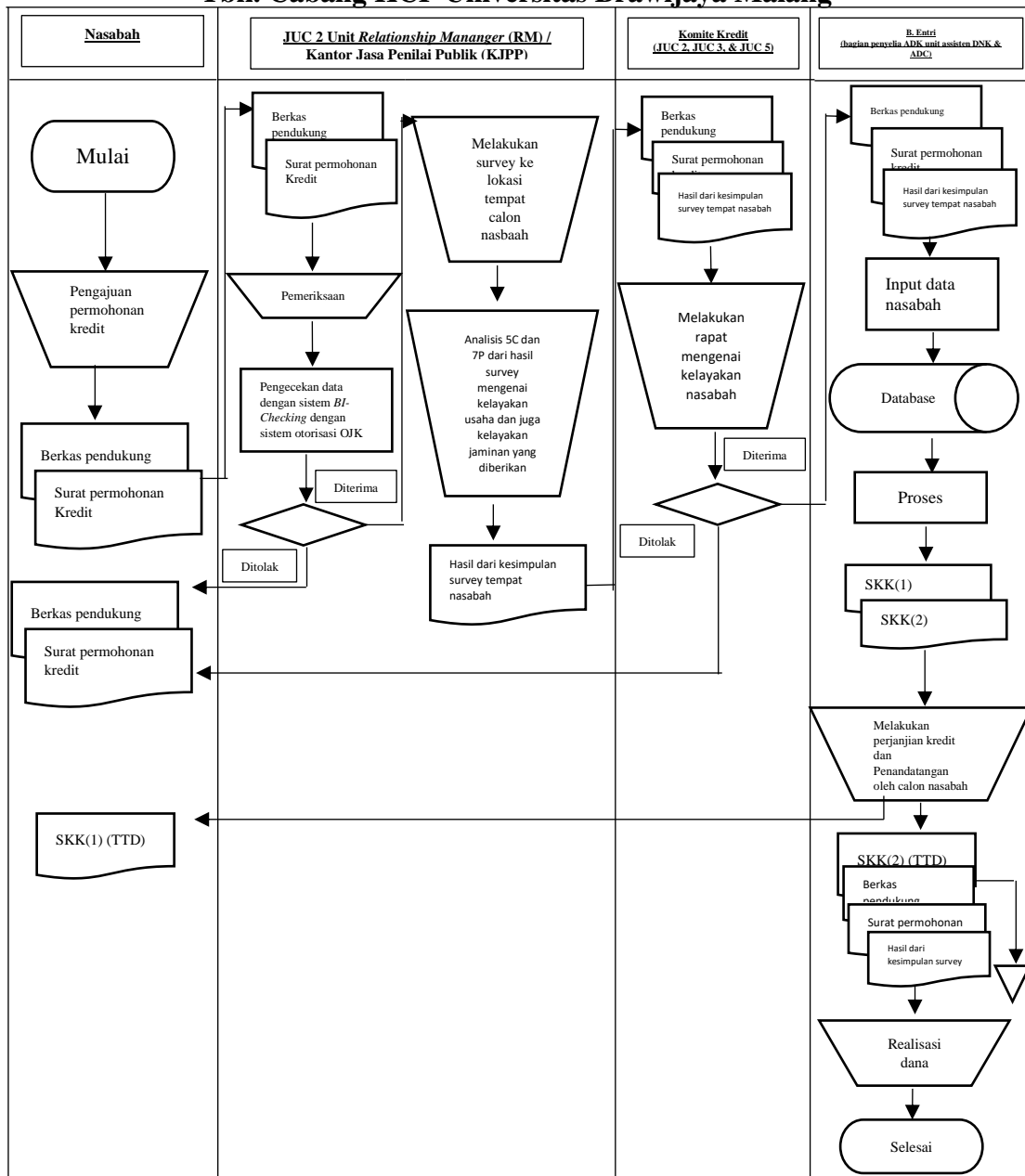
bisnis calon nasabah yang akan dianalisis lebih lanjut mengenai kelayakan pemberian kreditnya.

- 3) Setelah melakukan survey dan mendapatkan kesimpulan mengenai bisnis yang dimiliki calon nasabah, bagian JUC 2 unit RM dan bagian lain (JUC 3, dan JUC 5) menjadi komite kredit yang mana nantinya menyelenggarakan rapat mengenai kelayakan nominal dan juga hasil akhir mengenai kelayakan kredit yang diberikan apakah disetujui oleh pihak perbankan atau tidak.
- 4) Jika dokumen pendukung dan surat permohonan kredit diterima di bagian entri, maka bagian entri unit asisten DNK mulai memasukan proses *input* data nasabah melalui *database* kantor untuk menambah data debitur yang mendapatkan fasilitas kredit oleh pihak perbankan, kemudian jika sudah bagian entri unit asisten ADC membuat dokumen perjanjian kredit kemudian di tandatangani oleh calon nasabah sebagai bukti bahwa nasabah telah menaati perjanjian dan kebijakan yang telah diberikan oleh pihak perbankan untuk pemberian kredit.
- 5) jika sudah maka dokumen pendukung dan surat permohonan kredit diarsip dan setelah itu dana siap untuk direalisasikan.

Kemudian dari prosedur tersebut terdapat sebuah alir informasi/*flowchart* dimana PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya ini dapat dilihat pada gambar 4.2 di halaman selanjutnya:

Flowchart Sistem Informasi Pemberian Kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang:

Gambar 4.2 Flowchart Pada Siklus PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang



Sumber:diolah penulis

Penjelasan *flowchart* siklus pemberian kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.:

- 1) Calon nasabah mengisi formulir berupa surat permohonan untuk melakukan permohonan kredit pada pihak perbankan, dan juga nasabah menyiapkan dokumen yang akan diserahkan oleh pihak perbankan (KTP, KK, SIUP, Dsb.) yang nantinya akan menjadi dokumen pendukung.
- 2) Bagian JUC 2 unit *Relationship Manager* (RM) melakukan verifikasi dokumen, berkas, dsb. Untuk dianalisis apakah sudah lengkap atau masih ada yang kurang.
- 3) Jika sudah lengkap dan diterima maka pihak RM melakukan survey ke tempat kelangsunga usaha nasabah dan melihat jaminan-jaminan yang diberikan oleh nasabah sebagai penjamin kredit, untuk yang kredit dengan jumlah lebih dari Rp 5.000.000.000,00., (lima miliar rupiah) untuk bagian survey ke tempat kelangsungan usaha wajib dilakukan oleh pihak ke-3 yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).
- 4) Kemudian setelah survey ke tempat kelangsungan usaha nasabah dan melihat jaminan yang akan dijaminkan oleh nasabah pihak RM menganalisis mengenai kondisi usaha dari perspektif 5C dan 7P sebagai analisis kelayakan apakah nasabah tersebut telah layak untuk mendapatkan kredit dari pihak perbankan.
- 5) Kemudian setelah menganalisis mengenai kelayan tetrsebut bagian-bagian organsasi dari PBP 1 dan PBP 2 sub bagian JUC 2 (unit RM), JUC 3(Unit

JRM), dan JUC 5 (Unit JRM) komite kredit menyelenggarakan rapat persetujuan dengan tujuan untuk menentukan struktur fasilitas kredit yang akan didapatkan oleh seorang calon nasabah.

- 6) Setelah disetujui oleh komite kredit mengenai kelayakan kreditnya maka penyelia ADK unit asisten DNK dan ADC sebagai bagian entri asisten DNK melaksanakan menginput data nasabah pada *database* kantor kemudian memproses data tersebut, jika sudah diinput maka asisten DNK melakukan proses administrasi berupa mencetak surat perjanjian kredit 2 rangkap kemudian 2 rangkap tersebut ditandatangani oleh nasabah dan 1 rangkap diseahkan kepada nasabah sebagai bukti penerimaan kredit dan 1 rangkap lainnya dijadikan arsip perusahaan serta dokumen pendukung lainnya yang diarsip.
- 7) Setelah pengarsipan dokumen maka dana siap direalisasikan kepada nasabah.

Dari hasil wawancara kepada informan pada lembar lampiran hasil transkrip wawancara pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang yaitu Mas Toni dari Bagian Asisten Penjualan, Unit/Devisi: JUC 1 pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023, pukul 14:50. Analisis 5C dan 7P ini dilaksanakan oleh pihak RM karena analisis ini sangat penting khususnya sebagai tolak ukur sejauhmana kelayakan kredit yang harus diberikan oleh nasabah.

- 1) Analisis 5C dari aspek ini dilihat dari:
 - a) Character: Analisis sifat atau karakteristik nasabah yang mana menentukan sifat nasabah.

- b) Capacity: tolak ukur kemampuan nasabah untuk membayar utangnya berdasarkan kinerja keuangan pada laporan keuangan bisnis nasabah.
 - c) Capital: Modal yang dimiliki oleh nasabah yang mana dihitung apakah dengan modal dengan jumlah sekian nasabah dapat membayar dan juga kredit yang layak diberikan nasabah dengan modal tersebut.
 - d) Collateral: yaitu kelayakan jaminan yang ada dan diberikan oleh calon nasabah.
 - e) Condition of Economy: Analisis suatu pengklasifian kelas ekonomi dimana disini calon nasabah dikategorikan oleh kelas apa dan jumlah kredit apa yang layak diberikan.
- 2) Dan juga analisis 7P dapat dilihat dari:
- a) Personality: Sifat nasabah saat melakukan kegiatan di bank dan juga sifatnya pada tempat kelangsungan usaha nasabah tersebut.
 - b) Party: Pengklasifian kelas bisnis nasabah dari segi omzet yang didapatkan dari kelangsungan usaha tersebut, apakah nasabah tersebut termasuk golongan kelas atas, menengah, ataupun bawah.
 - c) Purpose: Tujuan dari nasabah menggunakan kredit yang telah diberikan oleh pihak perbankan apakah nasabah dapat mengelolanya sesuai dengan tujuan awalnya.
 - d) Prospect: Analisis tolak ukur keuangan bagaimana nasabah melunasi kredit dari pihak perbankan, hal ini dapat dilihat dari analisis mengenai laporan keuangan dan menganalisis beberapa rasio-rasionya untuk

mengetahui bagaimana nasabah membayar kredit tersebut di masa yang akan medatang

- e) Payment: Yaitu kemampuan nasabah untuk membayar kredit yang diberikan oleh pihak bank apakah bisa terlihat dari kinerja keuangan bisnis nasabah tersebut, ataupun jaminan yang diberikan kepada pihak bank.
- f) Profitability: Analisis segi keuangan mengenai analisis laporan keuangan nasabah apakah dari jangka waktu tertentu nasabah dapat membayar kredit dengan jumlah yang berdasarkan laba bersih yang terdapat pada laporan keuangan bisnis nasabah tersebut
- g) Protection: Asuransi yang diberikan kepada nasabah sebagai jaminan perlindungan jika ada kendala dalam kredit yang diberikan oleh pihak perbankan.

Semua analisis ini dilakukan sebaik mungkin agar proses siklus pemberian kredit dan juga kredit yang diberikan lancar.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pentingnya implementasi analisis 5C dan 7P sebagai tolak ukur melakukan pemberian kredit kepada nasabah khususnya pada perusahaan perbankan terutama yang sudah besar serta mengimplementasikan sistem informasinya secara komputerisasi seperti PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk karena dengna adanya analisis 5C dan 7P ini merupakan sebuah anlisis kehati-hatian pihak perbankan untuk mengukur seberapa layak kredit yang harus diberikan oleh nasabah dan juga prospek kedepannya bagaimana nasabah akan membayarnya hal ini bisa dihitung dengan laporan keuangan

yang dimiliki seorang nasabah, hal ini juga merupakan upaya untuk menjaga kualitas mutu kredit perbankan agar tidak menurun karena terjadinya kredit macet.

4.2.2 Analisis Siklus Pemberian Kredit

Sesuai pada judul penelitian ini yaitu “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Studi Kasus Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang” maka penulis akan melakukan evaluasi dari perbandingan antara siklus pemberian kredit pada pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh, dan pada obyek yang saya teliti yaitu PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.

4.2.3 Analisis Dokumen Terkait Siklus pemberian Kredit

Untuk kelengkapan dokumen terkait dari siklus pemberian kredit antara 2 entitas perbankan tersebut saya rasa telah cukup baik mengingat sudah mencakup identitas peminjam (nasabah), surat permohonan, dsb., Yang dapat dilihat pada tabel 4.1 mengenai analisis dokumen terkait pada siklus pemberian kredit pada tabel pada halaman berikutnya:

Tabel 4.1
Tabel Analisis Dokumen PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Dengan
4 Perbankan BUMN Lainnya di Indonesia.

Dokumen	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. (Penelitian Tedahulu)	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
1) Dokumen Identitas Nasabah (KTP, KK, SIM, NPWP, SIUP, KK, Laporan Keuangan usaha)	✓	✓	✓	✓
2) Rekening Koran Perbankan yang bersangkutan	✓	✓	✓	✓
3) Surat Permohonan Kredit	✓	✓	✓	✓
4) Surat Persetujuan Kredit	✓	✓	✓	✓

Sumber:diolah penulis

Dari analisis diatas dapat dijelaskan bahwa dokumen antara PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. dan PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang Kota Banda Aceh dari sini bisa dikatakan bawa dari kedua entitas perbankan tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku dari kelengkapan dokumen identitas nasbah hingga surat penegasan persetujuan kredit dari yang diimplementasikan 4 entitas perbankan BUMN tersebut sehingga bisa dikatakan implementasi dokumen yang dibutuhkan sudah baik.

4.2.4 Analisa Fungsi Terkait Siklus Pemberian Kredit

Dari segi Fungsi yang berkaitan, Fungsi yang berkaitan pada siklus pemberian kredit dengan tugas dari 4 entitas perbankan tersebut memiliki sedikit perbedaan terutama dari pemisahan fungsinya dan hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tabel Analisis Fungsi Terkait PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.
Dengan 4 Perbankan BUMN lainnya di Indonesia.

Fungsi yang terkait	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. (Penelitian Tedahulu)	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
1) Fungsi Analisis Kredit/ <i>Account Officer</i> (AO)	✓	✓	✓	✓
2) Fungsi <i>On The Spot</i> (OTS)		✓		
3) Fungsi Pemutus Kredit	✓	✓	✓	✓
4) Fungsi Entri Data/Administrasi	✓	✓	✓	✓

Sumber: diolah penulis

Dari analisis tabel diatas mengenai perbedaan fungsi yang terkait antara 4 entitas perbankan tersebut dalam fungsi yang terkait dalam siklus pemberian kredit ini terdapat perbedaan yaitu pertama dari nama khususnya pada bank lain atau lebih umumnya fungsi yang memiliki tugas ini dinamakan *On The Spot* (OTS), yang mana memiliki tugas untuk melakukan survey ke tempat kelangsungan usaha calon nasabah

dan juga menganalisis kelayakan calon nasabah untuk mendapatkan kredit dari pihak perbankan, namun pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ini dilaksanakan oleh fungsi yang sama yaitu pada *Account Officer* (AO) atau disebut unit *Relationship Manager* (RM) dari bagian JUC 2, serta PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk., hal ini dapat menimbulkan peluang terjadinya kecurangan (*fraud*) antar salah satu pihak sebagai contoh jika saat melakukan pelaksanaan prosedur survey ke tempat kelangsungan usaha calon nasabah karena pada entitas ini menggunakan 2 fungsi yang sama yaitu unit RM akan menimbulkan peluang terjadinya penyimpangan jabatan seperti birokrasi menjadi melemah karena salah satu tim yang sedang melakukan prosedur survey ini dilaksanakan oleh fungsi yang sama sehingga prosedur survey (OTS) ini dipermudah sehingga calon nasabah lolos dan dianggap baik dan akhirnya prosedur (OTS) tidak terlaksana dengan baik yang nantinya akan menimbulkan kerugian bagi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ini.

4.2.5 Analisa Prosedur Siklus Pemberian Kredit

Kemudian untuk prosedur siklus pemberian kredit antara PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. cabang KCP universitas Brawijaya Malang dengan 3 entitas perbankan BUMN lainnya dapat dilihat analisis pada tabel 4.3 pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.3
Tabel Analisis Porsedur/Flowchart Antara PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Dengan 4 Perbankan BUMN Lainnya di Indonesia.

Keterangan Prosedur	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. (Penelitian Terdahulu)	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
1) Nasabah pergi ke kantor cabang perbankan dan membawa dokumen berupa identitas nasabah (KTP, KK, SIM, NPWP, SIUP, KK, Laporan Keuangan usaha), serta mengisi form surat permohonan kredit yang disediakan oleh pihak perbankan.	✓	✓	✓	✓
2) Bagian analisis kredit melakukan pemeriksaan mengenai kelengkapan data berupa dokumen identitas nasabah.	✓	✓	✓	✓

Sumber: diolah penulis

Tabel 4.3
Tabel Analisis Porsedur/Flowchart Antara PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Dengan 4 Perbankan BUMN lainnya di Indonesia.

Keterangan Prosedur	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. (Penelitian Terdahulu)	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
3) Melakukan analisis 5C dan 7P mengenai hasil laporan survey yang nanti akan dipertimbangkan saat pemutusan kredit.	✓			
4) Bagian <i>On The Spot</i> (OTS) melakukan survey tempat kelangsungan usaha nasabah untuk menilai kondisi nasabah.	✓	✓	✓	✓

Sumber: diolah penulis

Tabel 4.3
Tabel Analisis Porsedur/Flowchart Antara PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Dengan 4 Perbankan BUMN lainnya di Indonesia.

Keterangan Prosedur	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. (Penelitian Terdahulu)	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
5) Bagian entri/administratif melakukan input data dan juga mencetak Surat Penegasan Penyediaan Kredit (SP3K), serta menjadi perwalian (<i>representation</i>) antara 2 pihak: pihak perbankan dan pihak nasabah dengan tanda tangan sebagai bukti perjanjian antara 2 pihak	✓	✓	✓	✓

Sumber: diolah penulis

Tabel 4.3
Tabel Analisis Porsedur/Flowchart Antara PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Dengan 4 Perbankan BUMN lainnya di Indonesia.

Keterangan Prosedur	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. (Penelitian Terdahulu)	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
6) Bagian pemutus kredit memberikan keputusan dari hasil analisis bagian analisis kredit untuk ditentukan apakah calon nasabah tersebut layak atau tidak untuk mendapatkan kredit dari pihak perbankan.	✓	✓	✓	✓
7) jika sudah maka dokumen pendukung dan surat permohonan kredit dan surat penerimaan kredit diarsip dan setelah itu dana siap untuk direalisasikan.	✓	✓	✓	✓

Sumber: diolah penulis

Dari hasil analisis didatas dapat ditunjukan bahwa dari perbandingan antara 2 entitas perbankan tersebut telah melaksanakan prosedurnya dengan baik hanya saja seperti tadi yang dijelaskan oleh penulis pada tabel 4.2 mengenai analisis fungsi

terkait bahwa untuk prosedur survey ke kelangsungan bisnis calon nasabah dilaksanakan oleh fungsi RM yang seharusnya dipisahkan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti lemahnya sistem birokrasi dan juga kecurangan (*fraud*) yang mana hal ini dapat menurunkan kualitas kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang, dan untuk PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. ini juga melakukan analisis 5C dan 7P pada bagian *Account Officer* (AO) atau dikenal dengan *Relationship Manager* (RM) yang belum dilakukan oleh entitas perbankan BUMN lainnya. yang mana hal ini lebih baik untuk meningkatkan kualitas kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. dan juga dapat mencegah kredit macet baik dari hal disengaja ataupun tidak disengaja oleh nasabah yang memiliki kredit.

4.2.6 Evaluasi Sistem Informasi Pemberian Kredit

Setelah melakukan analisis berdasarkan tabel yang telah diolah oleh penulis, penulis memberikan sebuah evaluasi untuk PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang dimana hal ini ditunjukkan untuk PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. KCP Universitas Brawijaya Malang untuk mengimplementasikan SIA siklus pemberian kredit supaya lebih baik lagi di masa yang akan mendatang. Untuk perbaikan khususnya pada segi fungsi yang terkait sepertinya diperlukan pemisahan antara fungsi *Account Officer* (AO) atau *Relationship Manager* (RM) pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk., Semua evaluasi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3 mengenai *flowchart*/alir

informasi siklus pemberian kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brwajaya Malang.

Berikut saran dari penulis mengenai pembagian fungsi yang terkait dalam siklus pemberian kredit:

- 1) Bagian JUC 2 unit *Relationship Manager* (RM): Fungsi yang bertugas untuk menganalisis kelayakan calon nasabah.
- 2) Bagian *On The Spot* (OTS): fungsi yang bertugas melakukan survey ke tempat berlangsungnya calon nasabah untuk menganalisis mengenai usaha calon nasabah dan jaminan yang diberikan oleh calon nasabah dalam fungsi ini bisa menggunakan salah satu bagian pada struktur organisasi serta unit yang mana memiliki peran/tugas yang berbeda pada yang dimiliki oleh *Relationship Manager* (RM) dari bagian penyelia pemasaran/JUC 2.
- 3) Bagian JUC 2, JUC 3, dan JUC 5 bekerja sebagai fungsi Komite Kredit: Fungsi yang bertugas untuk menentukan kelayakan apakah nasabah layak diberikan kredit atau tidak oleh pihak perbankan.
- 4) Penyelia ADK unit asisten ADC dan DNK bertugas sebagai Bagian Entri: Fungsi yang bertugas melakukan input data nasabah yang telah mendapatkan persetujuan dari pihak perbankan dan juga melakukan administrasi berupa sebagai perwakilan perjanjian oleh 2 pihak yaitu antara nasabah dan pihak perbankan.

- 5) Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP): Pihak ke 3 yang Melakukan survey layaknya RM bagi nasabah yang membutuhkan kredit dengan jumlah nominal lebih dari Rp5.000.000.000,00., (lima miliar rupiah).

Untuk saran mengenai adanya penambahan fungsi seperti bagian *on the spot* (OTS) ditunjukkan oleh penulis dengan alasan untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan seperti penyimpangan jabatan oleh JUC 2 atau unit *Relationship Manager* (RM) yang mana dari adanya hal ini yang dapat membuat kinerja siklus pemberia kredit menjadi tidak terlaksana dengan baik hal ini dapat menyebabkan siklus pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesai (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang menjadi buruk.

Penulis merekomendasikan berdasarkan pada tabel 4.2 pada tabel perbandingan di nomor 2 pada fungsi yang terkait disarkankan untuk menambahkan fungsi yang terkait yang baru yang mana fungsi tersebut terpisah dari fungsi analisis kredit atau bagian JUC 2 unit *Relationship Manager* (RM), kemudian berdasarkan pada tabel 4.3 pada nomor 3 menunjukkan mengenai prosedur yang dilakukan pada bagian *On The Spot* (OTS) yang mana nantinya prosedur ini harus dilakukan secara terpisah dari fungsi analisis kredit atau bagian JUC 2 unit *Relationship Manager* (RM) dan harus memisahkan prosedur mengenai survey ke tempat kelangsungan usaha calon nasabah dengan fungsi yang terpisah disarankan menggunakan fungsi *On The Spot* (OTS) seperti yang disarankan oleh penulis pada evaluasi prosedur. Disini penulis juga membuat rekomendasi *flowchart* yang perlu diimplementasikan oleh PT.

Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang di masa yang akan mendatang pada gambar 4.3 di halaman 89.

Penjelasan *flowchart*:

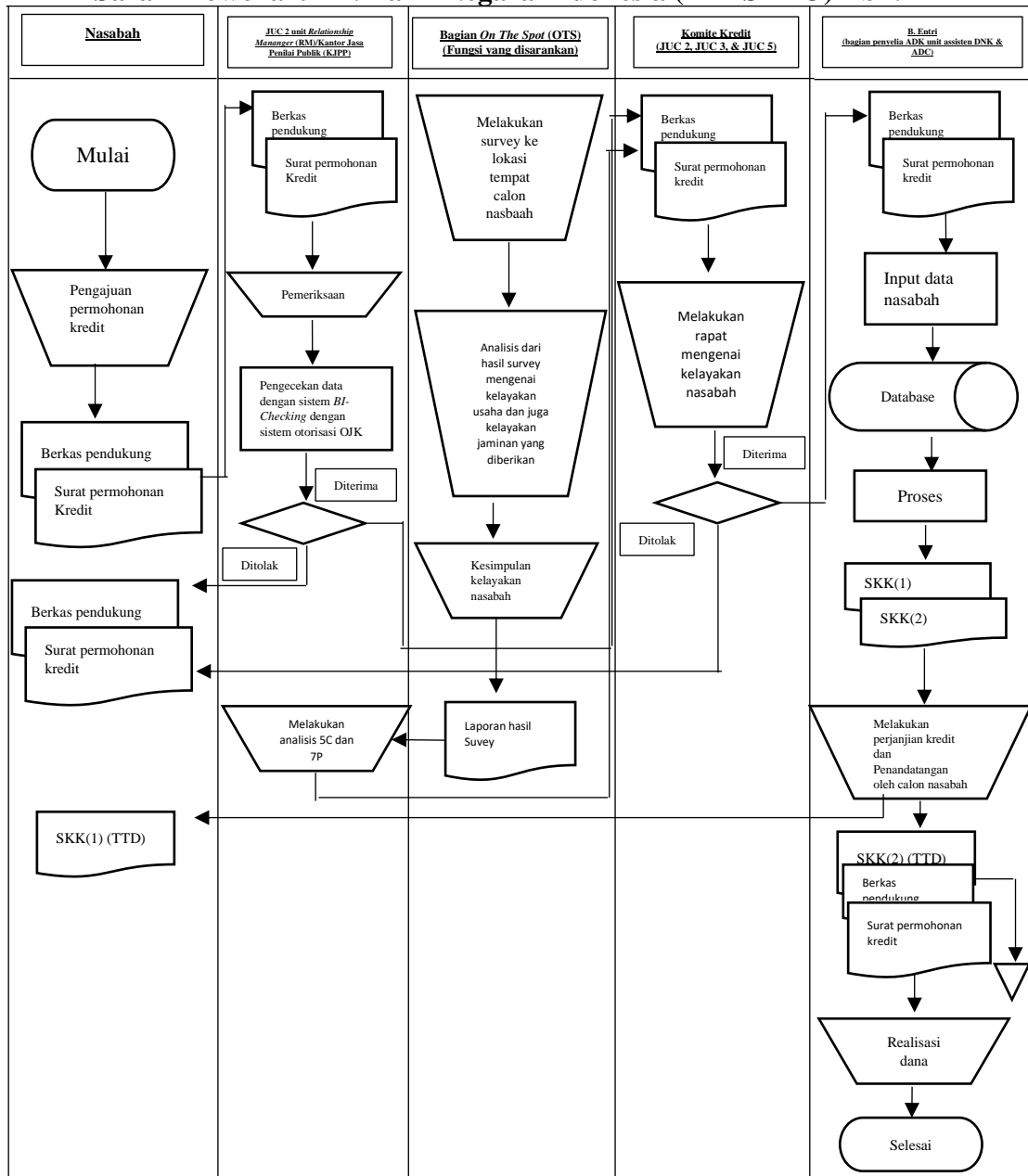
- 1) Nasabah mengisi form berupa surat permohonan untuk melakukan permohonan kredit pada pihak perbankan, dan juga nasabah menyiapkan dokumen yang akan diserahkan oleh pihak perbankan (KTP, KK, SIUP, Dsb.) yang mana nantinya menjadi dokumen pendukung.
- 2) Bagian *Relationship Manager* (RM) melakukan verifikasi dokumen, berkas, dsb. Untuk dianalisis apakah sudah lengkap atau masih ada yang kurang jika sudah lengkap maka dilanjut oleh fungsi *On The Spot* (OTS) untuk melakukan lebih lanjut, jika masih ada yang kurang lengkap maka dokumen pendukung dan surat permohonan kredit dikembalikan ke nasabah.
- 3) Jika sudah lengkap dan diterima maka pihak bagian *On the spot* (OTS) melakukan survey ke tempat kelangsungan usaha kemudian di tempat kejadian tersebut bagian OTS melakukan analisa mengenai tempat usaha calon nasabah dan juga menganalisis kelayakan dari jaminan yang diberika oleh calon nasabah yang mana nantinya akan dilaporkan oleh bagian RM untuk dianalisa lebih lanjut.
- 4) Kemudian setelah survey ke tempat kelangsungan usaha nasabah dan melihat jaminan yang akan dijaminkan oleh nasabah pihak RM menganalisis mengenai kondisi usaha dari perspektif 5C dan 7P sebagai analisis kelayakan

apakah nasabah tersebut telah layak untuk mendapatkan kredit dari pihak perbankan.

- 5) Kemudian setelah menganalisis mengenai kelayan tetrsebut bagian-bagian organsasi dari PBP 1 dan PBP 2 sub bagian JUC 2 (unit RM), 3 (Unit JRM), dan 5 (Unit JRM) komite kredit menyelenggarakan rapat persetujuan dengan tujuan untuk menentukan struktur fasilitas kredit yang akan didapatkan oleh seorang nasabah.
- 6) Setelah disetujui oleh komite kredit mengenai kelayakan kredit nya maka penyelia ADK unit asisten DNK dan ADC sebagai bagian entri assiten DNK melaksanakan menginput data nasabah pada *database* kantor kemudian memproses data tersebut, jika sudah diinput maka assiten DNK melakukan proses administrasi berupa mencetak surat perjanjian kredit 2 rangkap kemudian 2 rangkap tersebut ditandatangani oleh nasabah dan 1 rangkap diseahkan keapada nasabah sebagai bukti penerimaan kredit dan 1 rangkap lainnya dan juga dokumen pendukung lainnya yang dijadikan arsip perusahaan.

Evaluasi Prosedur/Flowchart yang disarankan oleh penulis yaitu:

Gambar 4.3
Saran Flowchart PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.



Sumber: diolah penulis

Dari evaluasi tersebut dapat dijelaskan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang memerlukan pemisahan fungsi khususnya pada bagian fungsi *Relationship Manager* (RM) dimana fungsi ini memiliki pemisahan tugas dengan fungsi OTS, dari pemisahan fungsi ini ditunjukkan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan (*fraud*) dan juga dengan adanya dua jabatan yang dilaksanakan oleh 1 fungsi ini juga dapat melemahnya sistem birokrasi perusahaan yang mana jika salah satu fungsi pada JUC 2 unit RM tersebut memiliki hubungan seperti bersaudara atau 1 keluarga maka analisis 5C dan 7P tidak terlaksana karena adanya hubungan kekeluargaan tersebut yang mana hal ini dapat merugikan PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. khususnya pada siklus pemberian kredit nya, padahal analisis 5C dan 7P ini harus dilaksanakan untuk mengetahui kualitas kredit yang dibutuhkan nantinya oleh calon nasabah dan juga sebagai tolak ukur sejauh mana calon nasabah yang meminta kredit pada bahwa PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan juga dibahas pada bab sebelumnya penulis menemukan beberapa hal baru yang dapat disimpulkan mengenai SIA yang ada dalam PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang Untuk Struktur Organisasi telah terlaksana dengan baik dari bagian-bagian dan juga sub-sub bagian serta unit yang terkait dan juga pembagian tugas tiap bagian, sub-bagian, serta unit-unit yang terkait dalam entitas PT. Bank Negara Indonesia cabang KCP Universitas Brawijaya Malang. Kemudian untuk kelengkapan Dokumen telah terlaksana dengan baik dan juga telah sesuai dengan standar yang ada sesuai siklus pemberian kredit pada perbankan lainnya dalam Fungsi yang terkait terdapat 1 fungsi yang memiliki 2 fungsi yang sama dimana seharusnya tugas ini dilakukan oleh fungsi lain yaitu pada *Relationship Manager (RM)* melakukan tugas survey ke tempat kelangsungan calon nasabah dimana hal ini dapat timbul terjadinya kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Dan juga terdapat hal positif yang perlu diimplementasi oleh entitas perbankan lainnya yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya

Malang yaitu mendikan komite kredit dan juga mengadakan rapat yang mana dengan adanya rapat komite ini menjadikan proses analisis 5C dan 7P lebih terimplementasi lebih baik yang mana dapat meningkatkan kualitas kredit PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya malang.

5.2 Saran

Setelah menganalisis dan juga membahas lebih lanjut pada bab sebelumnya peneliti memiliki beberapa saran yang mana nantinya dapat diimplmentasikan oleh pihak PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. di masa yang akan mendatang.

- 1) Saran yang dianjurkan oleh penulis untuk PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang adalah:
 - a) Dalam prosedur siklus pemberian kredit dianjurkan unutm menambah fungsi baru yang memiliki tugas “*survey On The Spot (OTS)*” dikarenakan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya ini tidak memiliki fungsi tersebut tetapi dilakukan oleh fungsi yang sama pada fungsi analisis kredit atau *Relationship Manager (RM)* sedangkan pada bank lain pada penelitian terdahulu ada yang mana hal ini dapat menimbulkan peluang terjadinya kecurangan (*fraud*) oleh pihak RM seperti penyimpangan jabatan yang menimbulkan kerugian pada entitas pebankan tersebut.
 - b) Untuk analisis 5C dan 7P ini lebih ditekankan agar lebih baik lagi khususnya dalam unit *Relationship Manager (RM)* pada bagian JUC 2

dan juga unit JRM pada bagian JUC 3 dan JUC 5 khususnya dalam mengalisa kredit calon nasabah yang akan menerima kredit dari pihak perbankan karena hal ini diperlukan agar mencegah terjadinya kredit macet atau *Not Performing Loan* (NPL) seperti yang terjadi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. pada masa pandemi yang lalu.

- 2) Untuk saran yang diberikan oleh penulis kepada peneliti selanjutnya adalah:
 - a) Untuk obyek penelitian ini dilakukan pada entitas perbankan PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk., untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pada entitas perbankan lainnya yang tidak memiliki status BUMN, atau entitas perusahaan jasa lainnya seperti: rumah sakit, pegadaian, asuransi, dsb.
 - b) Untuk peneliti selanjutnya disarankan pada saat melakukan wawancara khususnya pada informan yang terkait mengenai pekerjaan yang terkait dengan topik penulisan yang mana nantinya dapat menghasilkan hasil data kualitatif yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Al-Jaziri. (1972). *al-Fiqh 'ala Mazahib al-Arba'ah*, Beirut: Dar al-Fikr.

A. Agustianto., & Y., Sartika., (2019), Analisis Yuridis terhadap Penerapan Hak Cipta sebagai Objek Jaminan Fidusia dalam Pemberian Fasilitas Kredit pada Perbankan di Kota Batam. *Journal of Judicial Review*, 21(2), 129-144.

Ahmad Mustofa, Akhlak Tasawuf, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1997), 15.

Aini, F. N., & Lestari, Y. O. (2022). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UMKM Capitaleast Integra Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 9(2), 139-157.

Al-Fairuz, Abadi. (1998). *Al-Qamus al-Muhit*. Beirut: Dar al-Fikr.

Al-Qur'an dan Al-Karim Terejamahan.

Arikunto, Suharsimi. (2015), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Astuty, P. W. A. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Pmbiayaan Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Papua Cabang Sorong. *PELUANG*, 16(1).

Badollahi, F. Y. M. B. I. (2019). EVALUASI PENGENDALIAN INTERN PADA PROSES PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT CAKKE CABANG ENREKANG. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).

- Basir, S., & Prajawati, M. I. (2020). Membangun hubungan berkelanjutan sektor UMKM dan perbankan. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 16(2), 147-166.
- Bella, A. S., & Permatasari, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Toko Zaki Di Kab. Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 845-855.
- Bodnar, H. George., Hopwood, William, S., (2012), Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Dondo, M. J., & Putra, Y. H. S. (2022). The Evaluation of Sales Accounting Information System Using Pieces Method at Kelana Scarves Shop. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(2), 181-188.
- Fahrudin A, A. (2013). DECISION USEFULNESS: DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN INVESTASI. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 3(1).
- Farihah, R., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(2), 484-498.
- Firmandani, W., Sya'bania, A. F., Abdani, F., & Madani, E. (2021). Analysis of Indonesian consumer online shopping behavior during the Covid-19 pandemic: a Shopee case study. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 4(2), 191-202.
- Firmansyah, F., Purnamasari, P. E., & Prajawati, M. I. (2022). E-banking Service Quality dan E-trust serta Implikasinya pada E-customer Satisfaction dan E-customer Loyalty. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 18(2), 1-13.

Hidayat, S. P., & Ardhani, L. (2022). MAMPUKAH PENGENDALIAN INTERNAL MEMODERASI HUBUNGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN?. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 46-62.

<https://mui.or.id/>. Diakses 09 Januari 2023.

<https://www.bni.co.id/> . Diakses 15 Januari 2023.

<https://www.britannica.com/>. Diakses 09 Januari 2023.

<https://jdih.bumn.go.id/peraturan/SE-7-MBU-07-2020>. Diakses 19 Mei 2023.

Islami, V. (2019). Analisis Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Untuk Mengurangi NPL (Studi Kasus BTN Cabang Bogor). *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.

Kaligis, Y. W. (2013). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode camel pada industri perbankan bumh yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Kasmir. (2014), Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lexy J. Moleong. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 127.

Maulidia, N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9 (2).

- Meldona, Riska, N. A., Rochayatun, S., & Nurdin, F. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure Through Sharia Enterprise Theory. *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference of Management and Business Science (AICMBS 2019)*, 171–179.
- Miles, M.B., and Huberman, A. M (1984). *Qualitative Data Analysis An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: CA Sage Publication Inc.
- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Di PT. Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1579-1590.
- Nurdin, S., Rafiqoh, R., & Lasabuda, D. I. (2019). ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BANK BRI KONVENSIONAL DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK BRI SYARIAH SAMARINDA. *Jurnal Eksis*, 15(2).
- Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (NPL).
- Pasaribu, A. R., Purba, D. H., & Sitorus, P. J. (2023). EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI PADA BANK MANDIRI PUSAT PASAR MEDAN. *SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi*, 1(1), 17-26.
- Prastowo, Andi (2011). *Metode Penelitian kualitatif dalam Perspektif Perancangan Penelitian (Cetakan 1)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwono, R. F., & Fachruddin, R. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Tabungan Negara (BtN) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 594-601.
- Romney, B. Marshal., Steinbart, Paul, John. (2014), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Sakinah, Kikim., & Safira, Nur., & Puspasari, Novita., Jakarta, Salemba empat.

- Rotman, R., Guasmin, G., & Yusuf, D. (2019), Analisis Sistem pemberian Kredit Pada PT. Bank SULTENG. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1).
- Sri Haryani, Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Vol.13, No.2. (*Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2010), 299-310. (Rumus NPL)
- Sudarwan Danim,. (2002) Menjadi Peneliti Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia, 217.
- Sumarni, R., & Nur'Alia, D., (2022), Sistem Informasi Pemberian Kredit di PT. Pegadaian (PERSERO) Kota Tasikmalaya. 6(1).
- Susan, I. (2009) Akuntansi Biaya = *Cost Accounting*. Bandung: Pustaka
- Tarigan, D. P., Wantoro, A., & Setiawansyah, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Mobil Dengan Fuzzy Tsukamoto (Studi Kasus: Pt Clipan Finance). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 32-37.
- Keputusan Pemberian Kredit Mobil Dengan Fuzzy Tsukamoto (Studi Kasus: Pt Clipan Finance). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 32-37.
- Teru, S. P., Idoko, I. F., & Bello, L. (2019). The Impact of E-Accounting in modern Businesses. *International Journal of Accounting & Finance Review* 4(2), 1-4.
- Veronica, O., & Mirati, R. E. (2022). Analisis Implementasi Electronic Customer Relationship Management terhadap Customer Satisfaction Bank BCA (Studi pada Nasabah Bank BCA di Jakarta). *Prosiding SNAM PNJ*.
- Winta, W. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang KCU Kalimalang. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 151-165.

Yustyarani, W., & Yuliana, I. (2020). Influence of intellectual capital, income diversification on firm value of companies with profitability mediation: Indonesian banking. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 77-89.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Falah Kartika Ramadhan
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 22 November 2001
Alamat Asal : Pondok Jati Blok Q-74, Sidoarjo, Jawa Timur
Alamat Kos : Jalan MT. Haryono XI.D np.351 A, Dinoyo, Kec.
Lowokwaru, Malang, Jawa Timur
Telepon/HP : 085243241917
E-mail : [fkr890@gmail.com](mailto: fkr890@gmail.com)

Pendidikan Formal

2006-2007 : TK Pasar Ikan Sidoarjo
2007-2013 : SDN Jati Sidoarjo
2013-2016 : SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo
2016-2019 : SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Program Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maliki
Malang
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang

2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
English Language centre (EIC) Universitas Maulana
Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Pelatihan Manasik Haji UIN Malang Tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional “*Creativepreneur For Millenial Era*” oleh HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Accounting Gathering Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2019
- Peserta Pelatihan Penulisan esai oleh Accounting Development Community UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021
- Peserta Wokrshop Perpajakan : “Penyusunan laporan keuangan fiskal” oleh Tax Center Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022
- Peserta Pelatihan Accurate I oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022

- Peserta Pelatihan Accurate II oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022
- Magang Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban, Jawa Timur
- Peserta Pelatihan Atlas oleh Laboratorium & Auditing Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022
- Peserta Workshop Digital *entrepreneur* Melalui *Platform Micro Mentor*” oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022

Malang, 20 Juni 2023



Falah Kartika Ramadhan

NIM: 19520098

LAMPIRAN II

BUKTI JURNAL BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520098
Nama : Falah Kartika Ramadhan
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
Judul Skripsi : **EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. STUDI KASUS CABANG KCP UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	27 September 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 27 September 2022 Topik : Bimbingan Proposal Serta Persiapan Penulisan Skripsi Bab I "Pendahuluan"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	31 Oktober 2022	Jurnal Bimbingan Skripsi Senin, 31 Oktober 2022 Topik : Bimbingan Proposal Skripsi Bab I "Pendahuluan"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	7 November 2022	Jurnal Bimbingan Senin, 07 November 2022 Topik : Bimbingan Bab II "Kajian Pustaka"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	4 Januari 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Senin, 04 Januari 2023 Topik : Bimbingan Proposal Skripsi Bab III "Metode Penelitian"	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	10 Januari 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 10 Januari 2023 Topik : Bimbingan Proposal Skripsi Bab II dan Bab III "Kajian Pustaka" & "Metode Penelitian"	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

6	26 Januari 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Kamis, 26 Januari 2023 Topik : Bimbingan Proposal Skripsi Bab II "Tinjauan Pustaka" sebagai pematangan Materi "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pemberian Kredit"	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	1 Februari 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 02 Februari 2023 Topik : Bimbingan Proposal Pendalman Bab II "Kajian Teoritis" pada sub-bab (SIA pada bagian kredit)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	20 Februari 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 20 Februari 2023 Topik : Bimbingan Proposal dan Persiapan Seminar Proposal "SEMPRO"	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	2 Juni 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 06 Juni 2023 Topik : Bimbingan Skripsi Bab IV "Paparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian"	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	6 Juni 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 06 Juni 2023 Topik : Bimbingan Skripsi Bab IV "Paparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian" Berhubungan Dengan Profil perusahaan Meliputi: Profil, Visi & Misi, dan Struktur Organisasi perusahaan "PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang"	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	6 Juni 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 06 Juni 2023 Topik : Bimbingan Skripsi Bab IV "Paparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian" Berhubungan Dengan pembahasan mengenai SIA yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang KCP Universitas Brawijaya Malang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	6 Juni 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 06 Juni 2023 Topik : Bimbingan Skripsi Bab IV "Paparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian" berhubungan dengan analisis SIA dan evaluasi SIA PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. KCP Universitas Brawijaya Malang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	14 Juni 2023	Jurnal Bimbingan Skripsi Selasa, 14 Juni 2023 Topik : Bimbingan Skripsi Bab IV dan V "Paparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian" dan "Kesimpulan dan Saran"	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

LAMPIRAN III

Lampiran Bukti Bebas Plagiarisme

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP 197612102009122001
Jabatan :UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Falah Kartika Ramadhan
NIM 19520098
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Judul Skripsi : **EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. STUDI KASUS
CABANG KCP UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	23%	10%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

LAMPIRAN IV

TRANSKRIP WAWANCARA

Menurut bapak/ibu apa keunggulan jasa khususnya pada pemberian kredit pada Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Dibandingkan dengan bank – bank lainnya ?

“Sudah, semua sudah mengimplementasikan sistem informasi berbasis digital.”

(Bu Rina, Bagian: umum, Unit: umum)

Menurut bapak/ibu sejauh mana implementasi sistem informasi berbasis komputerisasi pada bagian pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ?

“Ya seperti kita sudah menggunakan sistem seperti M-banking, dan juga beberapa semua kegiatan perbankan di cabang ini sudah menggunakan sistem informasi berbasis digital.”

(Bu Rina, Bagian: umum, Unit: umum)

Menurut bapak/Ibu apa kendala yang sering ditemukan pada sistem informasi di PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk., dan apa upaya pihak pengembang sistem informasi (*developer*) untuk menanggulangi nya ?

“menurut saya terkadang terjadi komputer yang kadang error di beberapa bagian seperti mesin pembuka rekening uang terhambat yang menyebabkan menghambat proses sistem pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.”

(Bu Rina, Bagian: umum, Unit: umum)

Menurut bapak/ibu apakah ada hal yang perlu ditingkatkan lebih lagi pada sistem informasi ini khususnya pada bagian pemberian kredit ini ?

“Menurut saya ya mungkin perawatan sistem yang lebih baik lagi agar tidak terhindar dari suatu masalah.”

(Bu Rina, Bagian: umum, Unit: umum)

Apakah jika ada permasalahan mengenai sistem informasi pihak perancang sistem akan dengan cepat memperbaiki sistem tersebut ?

“Langsung memperbaiki sistem secara cepat sesuai dengan cabang dan masalahnya.”
(Mas Bayu, Bagian: *Assistant Manager*, Unit: RM)

Fungsi-fungsi atau bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam siklus pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ini ?

“Ada RM, pemutus pimpinan kredit sebagai pemutus.”

(Mas Bayu Bagian RM, Unit: JUC 2)

“ada analisis kredit (RM), ADC pembuat legalitas.”

(Mas Toni Bagian: JUC 1 Pemasaran, unit: Asisten Penjualan)

Menurut bapak/ibu apa keunggulan/manfaat bagi nasabah dari adanya sistem informasi berbasis komputerisasi yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. dibandingkan dengan perbankan lainnya yang memiliki label BUMN di Indonesia ?

“lebih cepat, keamanan data nasabah lebih terjaga karena sudah terrecord dalam database kami.”

(Mas Bayu Bagian: JUC 2, unit: RM)

“Suku bunga, dan promises lebih menarik bagi calon nasabah”

(Mas Toni, Bagian: JUC 1, Unit: Asisten Penjualan)

Setelah mengetahui data yang saya lampirkan mengenai kredit macet perbankan BUMN di Indonesia masa pandemi bagaimana anggapan bapak/ibu mengenai data yang saya lampirkan apakah data tersebut bias/kurang tepat ?

“Menurut saya sepertinya tepat dikarenakan pada masa pandemi cabang khususnya di seluruh kota malang kami juga mengalami tingkat NPL yang tinggi sehingga data tersebut mungkin saja benar.”

(Pak Aminu, Bagian: *Assistant Collection*, Unit: Pemasaran kredit konsumen)

Menurut bapak/ibu setelah melihat tabel mengenai informasi kredit macet perbankan BUMN di Indonesia pada masa pandemi berpengaruh khususnya bagi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. mengenai kinerja sistem informasi pada cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ?

“dengan adanya kredit macet/*Not Performing Loan* (NPL) yang naik menyebabkan kualitas kredit kami jadi menurun.”

(Pak Aminu, Bagian: *Assistant Collection*, Unit: Pemasaran kredit konsumen)

Menurut bapak/ibu apa yang melatar belakangi dari suatu masalah mengenai implementasi sistem informasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. yang menimbulkan terjadinya masalah kredit macet ini ?

“Pada masa pandemi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya juga mengalami kredit macet hal ini juga dikarenakan banyak nasabah yang memiliki kredit dari PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. juga mengalami masalah pada kondisi usaha baik dari *fix income* dan juga *non fix income*.”
(Pak Aminu, Bagian: *Assistant Collection*, Unit: Pemasaran kredit konsumen)

Menurut bapak/ibu apa yang melatar belakangi dari suatu masalah mengenai implementasi sistem informasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. yang menimbulkan terjadinya masalah kredit macet ini ?

“Pada masa pandemi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang, juga mengalami kredit macet hal ini juga dikarenakan banyak nasabah yang memiliki kredit dari PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. juga mengalami masalah pada kondisi usaha baik dari *fix income* dan juga *non fix income*.”
(Pak Aminu, Bagian: *Assistant Collection*, Unit: Pemasaran kredit konsumen)

Selain kredit macet hal apa saja yang menjadi kendala khususnya dalam siklus pemberian kredit pada bagian sistem informasi ?

“Banyak kredit macet karena dampak pandemi dan data di cabang ini juga terdapat pengaruh dari hal ini.”
(Pak Aminu, Bagian: *Assistant Collection*, Unit: Pemasaran kredit konsumen)

Apakah pihak PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. memberikan analisis 5C dan 7P sebagai tolak ukur seperti kebanyakan perbankan lainnya jika ingin memberikan kredit kepada nasabah ?

“Terlaksana, namun sayangnya masa pandemi ini tetap banyak yang bermasalah.”
(Pak Aminu, Bagian: *Assistant Collection*, Unit: Pemasaran kredit konsumen)

Apa saja struktur organisasi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ?

(Informan memberikan data mengenai struktur organisasi perusahaan)

Apa saja ruang lingkup usaha yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ?,

Dan dari ruang lingkup tersebut apa saja hal-hal yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP universitas Brawijaya Malang ?

“Di dalam cabang kami menjual produk perbankan dan kami juga menjual jasa asuransi (untuk cabang kami), untuk itu ada 2 produk perbankan yaitu: (produk dana dan pinjaman), sedangkan untuk asuransi kami mereferensikan cabang kami ke cabang lain untuk menawarkan produk asuransi tersebut.”

(Bu Rina, Bagian: umum, Unit: umum)

Bagaimana prosedur SIA siklus pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang Brawijaya Malang ?

“Pertama calon nasabah pergi ke bank untuk mengisi form permohonan kredit dan membawa dokumen identitas nasabah, kemudian bagian *Relationship Manager* (RM) memeriksa kelengkapan dokumen jika sudah melakukan survey ke tempat kelangsungan nasabah, kemudian jika sudah hasil dari survey tersebut dianalisa berdasarkan analisis 5C dan 7P kemudian jika sudah maka ada komite pemutus kredit terdiri dari unit JUC 2, JUC 3, dan JUC 5 untuk memutuskan kelayakan kredit calon nasabah, kemudian jika sudah maka bagian administrasi melakukan verifikasi dan membuat surat keputusan kredit untuk dilakukan perjanjian antara 2 pihak.”

Bagaimana implementasi analisis 5C dan 7P pada siklus pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. cabang KCP Universitas Brawijaya Malang ?

“Analisis 5C dan 7P ini selalu dilakukan untuk mengukur kelayakan nasabah yang akan melakukan kredit

Analisis 5C dari aspek ini dilihat dari:

- a) Character: Analisis layaknya analisis pada personality pada analisis
- b) Capacity: Analisis layaknya analisis prospect dan profitability pada analisis 7P.
- c) Capital: Analisis segi modal usaha yang diperlukan berdasarkan jenis usaha yang akan dilaksanakan.
- d) Collateral: Analisis kelayakan jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada bank.
- e) Condition of Economy: Analisis layaknya party pada analisis 7P.

Sama halnya dengan 7P:

- a) Personality: Sifat nasabah khususnya dalam saat melakukan permohonan kredit.
- b) Party: Pengklasifian kelas bisnis nasabah dari segi omzet yang didapatkan dari kelangsungan usaha tersebut.
- c) Purpose: Tujuan dari nasabah menggunakan kredit yang diberikan oleh pihak perbankan.

- d) Prospect: Analisis tolak ukur keuangan bagaimana nasabah melunasi kredit dari pihak perbankan.
- e) Payment: Analisis kemampuan membayar nasabah dari total kredit yang telah diberikan oleh pihak perbankan.
- f) Profitability: Analisis segi keuangan mengenai analisis laporan keuangan nasabah apakah dari jangka waktu tertentu nasabah dapat membayar kredit dengan jumlah yang berdasarkan laba bersih.
- g) Protection: Asuransi yang diberikan kepada nasabah jika dalam siklus pemberian kredit antara 2 pihak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Semua analisis ini dilakukan sebaik mungkin agar proses siklus pemberian kredit dan juga kredit yang diberikan lancar.”

(Mas Toni, Bagian: JUC 1, Unit: Asisten Penjualan)

Sumber Pedoman wawancara Pada Penelitian Terdahulu

1. Apa saja struktur organisasi pada entitas ini ?
2. Apa saja lingkup usaha pada entitas ini ?
3. Apa saja fungsi yang terkait pada SIA siklus pemberian kredit ?
4. Dokumen apa saja yang terkait pada SIA siklus pemberian kredit ?
5. Bagaimana prosedur mengenai SIA siklus pemberian kredit dari awal nasabah datang ke bank hingga perealisasi dana ?